QantaraLit

Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin
Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah

IMAM LALIKA'I

Jilid 03 dari 07

Penerjemah:
Muhamad Abid Hadlori

QantaraLit Seri Ke-328

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah 03

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Penulis: Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i (wafat tahun 418 Hijriyah)

Penerjemah: Muhamad Abid Hadlori, S.Ag., Lc.

🌐 **Akses Terjemahan Lain:**

WhatsApp Channel | Google Drive | Telegram

Katalog Daftar E-Book | Blog Pribadi | EBS Book

🗓️ **Selesai diterjemahkan:**
17 Sya'ban 1447 H – 05 Februari 2026
📍 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Peringatan :

Terjemahan ini didasarkan pada teks asli buku yang memiliki tingkat kompleksitas bahasa berbeda-beda. Karena itu, beberapa kalimat dengan nuansa sastra yang tinggi mungkin belum sepenuhnya terwakili dalam terjemahan bahasa Indonesia.

✨ **Wakaf untuk Kaum Muslimin** ✨

(bebas sebar, cetak & gandakan, non-komersial)

QantaraLit

Kapan terjadi perkataan tentang penciptaan Al-Quran dalam Islam, dan siapa orang pertama yang mengatakannya

630 - Syaikh Abu Bakr Ahmad bin Ali bin Husain bin Zakariya al-Maqri ath-Thuraitsitsi mengabarkan kepada kami dengan dibacakan kepadanya dan dia mengakuinya pada bulan Muharram tahun 477, Syaikh Abu al-Qasim Hibatullah bin Hasan ath-Thabari yang dikenal dengan al-Lalaka'i mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Husain mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dia berkata: Dlamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syaudzab berkata: *Meninggalkan shalat, yaitu Jahm, selama empat puluh hari karena keraguan. Sebagian Sumaniyah menentangnya, lalu dia ragu dan berdiri empat puluh hari tidak shalat, dan Ibnu Syaudzab telah melihatnya.*

632 - Ahmad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Husain mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Karimah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yazid bin Harun berkata: *Al-Quran adalah kalam Allah, semoga Allah melaknat Jahm dan siapa yang berkata dengan perkataannya. Dia adalah kafir yang mengingkari, meninggalkan shalat selama empat puluh hari, mengklaim mencari agama dan bahwa dia ragu terhadap Islam.* Yazid berkata: *Salm bin Ahwaz membunuhnya di Ashbahan karena perkataan ini.*

Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkan, dia berkata: Hasan bin Ahmad Abu Fathimah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdurrahman al-Makhzumi menceritakan

kepada kami, dia berkata: Ubaid bin Hasyim mengabarkan kepada kami, dia berkata: *Orang pertama yang berkata: Al-Quran adalah makhluk adalah Jahm, maka Bani Umayyah mengutus orang kepadanya dan mencarinya, yaitu membunuhnya. Maka perkaranya padam sampai muncul seorang laki-laki di Kufah dan berkata: Al-Quran adalah makhluk. Hal itu sampai kepada Ibnu Abi Laila, lalu dia menemui Isa bin Musa dan mengabarkannya. Maka dia menulis surat kepada Abu Ja'far, lalu Abu Ja'far menulis kepadanya: Agar dia memintanya bertobat, jika dia bertobat dan jika tidak maka penggal lehernya. Maka mereka memintanya bertobat dan dia bertobat, lalu perkaranya reda.*

633 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkan, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Abdillah asy-Sya'rani berkata: Aku mendengar Sa'id bin Rahmah, sahabat Ishaq al-Fazari berkata: *Sesungguhnya Jahm, semoga laknat Allah atasnya, keluar pada tahun 130, lalu dia berkata: Al-Quran adalah makhluk. Ketika hal itu sampai kepada para ulama, mereka menganggapnya sangat besar, lalu mereka bersepakat bahwa dia telah berkata dengan kekufuran, dan manusia memikul hal itu dari mereka.*

634 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkan, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Fadhl ash-Shaydawi al-Asadi menceritakan kepada kami, Hasan bin ash-Shabbah al-Bazzar menceritakan kepada kami, dari Abu Qudamah as-Sarakhsi, dia berkata: Aku mendengar Khalaf bin Sulaiman al-Balkhi berkata: *Jahm adalah penduduk Kufah, dan dia fasih, tidak memiliki ilmu. Lalu orang-orang Sumaniyah menemuinya dan berbicara dengannya. Mereka berkata kepadanya: Gambarkan kepada kami siapa yang kamu sembah. Dia berkata: Berilah aku waktu. Maka mereka memberinya waktu. Lalu dia keluar kepada mereka dan*

berkata: Dia adalah udara ini bersama segala sesuatu dan di dalam segala sesuatu.

635 - Dan Abdurrahman berkata: Zakariya bin Bakr bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Qudamah as-Sarakhsi berkata: Aku mendengar Abu Mu'adz al-Balkhi, yaitu Khalaf bin Sulaiman, di Farghonah berkata: *Jahm berada di penyeberangan Tirmidz, dan dia adalah seorang laki-laki yang berasal dari Kufah, fasih lidahnya, tidak memiliki ilmu dan tidak bergaul dengan ahli ilmu. Dia berbicara dengan ucapan para mutakallimin. Orang-orang Sumaniyah berbicara dengannya dan berkata kepadanya: Gambarkan kepada kami Tuhanmu yang kamu sembah. Maka dia masuk rumah tidak keluar begini dan begitu. Dia berkata: Kemudian dia keluar kepada mereka setelah beberapa hari dan berkata: Dia adalah udara ini bersama segala sesuatu dan di dalam segala sesuatu dan tidak ada sesuatu pun yang kosong darinya.* Abu Mu'adz berkata: *Musuh Allah telah berdusta. Sesungguhnya Allah di langit di atas ArasyNya dan sebagaimana Dia mensifati diriNya.*

636 - Abdurrahman menyebutkan, dia berkata: Ismail bin Abi al-Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Harun bin Ma'ruf berkata: *Hisyam bin Abdul Malik - sebagian raja Bani Umayyah - menulis surat kepada Salm bin Ahwaz: Agar dia membunuh Jahm di mana pun dia menemuinya. Maka Salm bin Ahwaz membunuhnya, dan dia adalah gubernur Marw.*

Abdurrahman berkata: Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Maysarah bin Khalid al-Hamadzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih bin Abi Ubaidillah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dia berkata: *Aku membaca dalam catatan Hisyam bin Abdul Malik kepada petugas*

di Khurasan, Nashr bin Sayyar: Amma ba'du, telah muncul di hadapanmu seorang laki-laki dari kalangan Dahriyah dari kalangan Zindiq yang bernama Jahm bin Shafwan. Jika kamu dapat menangkapnya maka bunuhlah dia, dan jika tidak maka kirimlah orang-orang secara diam-diam untuk membunuhnya.

638 - Dia berkata: Dan ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Sahl bin Sarkhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Qirath menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Ma'ruf, dia berkata: *Aku melihat Salm bin al-Ahwaz ketika memotong leher Jahm, maka wajahnya menghitam.*

639 - Dia berkata: Dan Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku diceritakan dari al-Mu'alla bin Suwaid, dia berkata: *Jahm disebutkan di hadapan Abdullah bin al-Mubarak, maka dia berkata: Aku heran dengan setan yang datang kepada manusia menyeru kepada neraka dan namanya diambil dari Jahannam.*

640 - Dan Abdurrahman menyebutkan, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Amr bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Musa al-Bashri menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Isa asy-Syajari menceritakan kepada kami, dia berkata: Sahl al-Hanafi menceritakan kepada kami, dari Muqatil bin Hayyan, dia berkata: *Aku menemui Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata kepadaku: Dari mana kamu? Aku berkata: Dari penduduk Balkh. Dia berkata: Berapa jarak antara kamu dengan sungai? Aku berkata: Sekian dan sekian farsakh. Maka dia berkata: Apakah telah muncul dari seberang sungai seorang laki-laki yang bernama Jahm? Aku berkata: Tidak. Dia berkata: Akan muncul dari seberang sungai seorang laki-laki yang bernama Jahm yang akan membinasakan banyak makhluk dari*

umat ini, Allah akan memasukkan mereka dan dia ke dalam neraka bersama orang-orang yang masuk.

Berita tentang al-Ja'd bin Dirham semoga Allah melaknatnya

641 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkan, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: *Orang pertama yang datang dengan perkataan penciptaan Al-Quran adalah Ja'd bin Dirham dan dia mengatakannya pada tahun dua puluhan dan seratus lebih. Kemudian setelah keduanya, Bisyr bin Ghiyats al-Marisi, semoga Allah melaknatnya, dan dia adalah seorang penjual celupan Yahudi.*

Dan telah mengkafirkannya: Sufyan bin Uyainah, Abdullah bin al-Mubarak, Abbad bin al-Awwam, Ali bin Ashim, Yahya bin Sa'id, Abdurrahman bin Mahdi, Waki', Abu an-Nadhr Hasyim bin al-Qasim, Syababah bin Sawwar, al-Aswad bin Amir, Yazid bin Harun, Bisyr bin al-Walid, Yusuf bin ath-Thabba', Sulaiman bin Hassan asy-Syami, Muhammad dan Ya'la anak-anak Ubaid ath-Thanafisiyyan, Abdurrazzaq bin Hammam, Abu Qatadah al-Harrani, Abdul Malik bin Abdul Aziz al-Majisyun, Muhammad bin Yusuf al-Faryabi, Abu Nu'aim al-Fadhl bin Dukayn, Abdullah bin Maslamah al-Qa'nabi, Bisyr bin al-Harits, Muhammad bin Mush'ab az-Zahid, Abu al-Bakhtari Wahb bin Wahb as-Sawa'i al-Madani hakim Baghdad, Yahya bin Yahya an-Naisaburi, Abdullah bin az-Zubair al-Humaidi, Ali bin al-Madini, Abdussalam bin Shalih al-Harawi, dan Hasan bin Ali al-Halwani.

642 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkan, dia berkata: Abu Fathimah menceritakan kepada kami, namanya adalah Hasan bin Ahmad, dia berkata: Hasan bin Isa bin Masarjis menceritakan kepada kami, sahabat Ibnu al-Mubarak, dia berkata: Aku

mendengar Ghalib at-Tirmidzi, dan dia adalah seorang laki-laki shalih, dia berkata: Aku mendengar Abu Yusuf, bukan hanya sekali atau dua kali dan aku tidak menghitung berapa kali, aku mendengarnya berkata kepada Bisyr al-Marisi: *Celakalah kamu, tinggalkanlah ucapan ini, seolah-olah aku melihatmu dipotong tangan dan kakinya dan disalib di jembatan ini*.

643 - Abdurrahman berkata: Dan Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah azh-Zhahrani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar al-Jauzajani, yaitu Musa bin Sulaiman, dan seorang laki-laki bertanya kepadanya tentang suatu masalah, lalu dia memberinya fatwa, kemudian dia berkata kepadanya: *Sesungguhnya al-Marisi berkata dengan berbeda dari ini*. Maka al-Jauzajani berkata kepada orang-orang yang hadir: *Subhanallah, apakah kalian mendengar yang lebih mengherankan dari ini? Dia menanyakan kepadaku tentang suatu masalah lalu aku menjawabnya, kemudian dia menceritakan kepadaku dari seorang kafir*.

644 - Abdurrahman berkata: Dan Muhammad bin Ashim bin Muslim menyebutkan, dia berkata: Aku mendengar Hisyam bin Ubaidillah berkata: *Al-Marisi menurut kami adalah khalifah Jahm bin Shafwan yang sesat, dan dia adalah penerusnya. Perumpamaannya menurut kami seperti Bal'am bin Ba'ura yang Allah berfirman tentangnya:* **Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami, lalu dia melepaskan diri darinya.** (Al-A'raf: 175)

645 - Muhammad bin Abdillah bin al-Hajjaj mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Nushair mengabarkan kepada kami, Hasan bin Ali al-Qatthan menceritakan kepada kami, Hasan bin Shalih al-Bazzar menceritakan kepada kami,

Muhammad bin Abi Kabsyah menceritakan kepada kami, dia berkata: *Aku mendengar seseorang berseru di laut, lalu dia berkata: Laa ilaha illallah, al-Marisi telah berdusta atas Allah. Dia berkata: Kemudian dia berseru yang kedua: Laa ilaha illallah, atas Tsamah dan al-Marisi laknat Allah. Dan di dalam kapal bersama kami ada seorang laki-laki dari sahabat-sahabat al-Marisi, lalu dia jatuh mati.*

646 - Ali bin Muhammad bin Isa mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin Muhammad bin Ahmad al-Mishri mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Husain al-Anmathi menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Yusuf az-Zamni menceritakan kepada kami, dia berkata: *Aku melihat pada malam Jumat, dan kami di jalan Khurasan, di padang pasir Umawiyah, Iblis dalam tidur. Dia berkata: Dan tubuhnya tertutup bulu, dan kepalanya di bawah, dan kedua kakinya di atas, dan di tubuhnya ada mata-mata seperti api. Dia berkata: Aku berkata: Siapa kamu? Dia berkata: Aku adalah Iblis. Dia berkata: Aku berkata kepadanya: Dan ke mana kamu pergi? Dia berkata: Bisyr bin Yahya, seorang laki-laki yang berada di Marw bersama kami, dan dia berpendapat dengan pendapatnya al-Marisi. Dia berkata: Kemudian dia berkata: Tidak ada kota melainkan bagiku di dalamnya ada khalifah. Aku berkata: Siapa khalifahmu di Irak? Dia berkata: Bisyr al-Marisi telah menyeru manusia kepada apa yang aku tidak mampu melakukannya. Dia berkata: Al-Quran adalah makhluk.*

Penjelasan tentang apa yang diriwayatkan dalam firman Allah Ta'ala: "Ar-Rahman bersemayam di atas Arasy" (Thaha: 5), dan bahwa Allah di atas ArasyNya di langit

Dan Allah Azza wa Jalla berfirman: **Kepada-Nya naik perkataan yang baik dan amal shalih yang mengangkatnya.** (Fathir: 10)

Dan Dia berfirman: **Apakah kamu merasa aman terhadap (Allah) yang di langit bahwa Dia akan membenamkan bumi bersama kamu.** (Al-Mulk: 16)

Dan Dia berfirman: **Dan Dialah Yang Maha Kuasa di atas hamba-hamba-Nya dan Dia mengutus kepadamu malaikat-malaikat penjaga.** (Al-An'am: 61)

Maka ayat-ayat ini menunjukkan bahwa Allah Ta'ala di langit dan ilmuNya di setiap tempat dari bumi dan langitNya.

Dan hal itu diriwayatkan dari kalangan sahabat: dari Umar, Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, dan Ummu Salamah.

Dan dari kalangan tabi'in: Rabi'ah bin Abi Abdurrahman, Sulaiman at-Taimi, dan Muqatil bin Hayyan.

Dan yang berpendapat demikian dari kalangan fuqaha: Malik bin Anas, Sufyan ats-Tsauri, dan Ahmad bin Hanbal.

Ali bin Isa mengabarkan kepada kami, Ali bin Muhammad bin Ahmad Al-Wa'izh mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muqaddam bin Dawud menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: dan Abdurrahman bin Muawiyah Al-Utbi menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami.

647 - Dan Ishaq bin Ibrahim bin Jabir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ziyad bin Muhammad Al-Anshari menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ka'b Al-Qurazhi.

648 - Dan Al-Qasim bin Ja'far mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Amr menceritakan kepada

kami, ia berkata: Sulaiman bin Al-Asy'ats menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Khalid bin Mauhab Ar-Ramli menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Muhammad, dari Muhammad bin Ka'b Al-Qurazhi, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Abu Ad-Darda', ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa di antara kalian mengeluhkan sesuatu atau saudaranya mengeluhkan sesuatu, maka hendaklah ia mengucapkan: Rabb kami adalah Allah yang berada di langit, suci nama-Mu, perintah-Mu berlaku di langit dan bumi sebagaimana rahmat-Mu di langit, ampunilah dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan kami, wahai Rabb orang-orang yang baik, turunkanlah rahmat dari rahmat-Mu dan kesembuhan dari kesembuhan-Mu atas penyakit ini sehingga ia sembuh."* Diriwayatkan oleh Abu Dawud.

649 - Dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, dan Ali bin Muhammad bin Umar, keduanya berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ammar bin Al-Harits menceritakan kepada kami, Abdurrahman yaitu Ibnu Abdullah Ad-Dusytaki menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Abi Qais mengabarkan kepada kami.

650 - Ia berkata: Dan Abu Zur'ah, Abdul Malik bin Abi Abdurrahman, dan Katsir bin Syihab menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Sa'id bin Sabiq menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Abdullah bin Umairah, dari Al-Ahnaf bin Qais, dari Al-Abbas bin Abdul Muthallib, bahwa ia sedang duduk di Bathha bersama sekelompok orang, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk bersama mereka, tiba-tiba melintas di

hadapan mereka awan lalu mereka memandangnya, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tahukah kalian apa nama ini?"* Mereka berkata: Ini awan, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Dan Al-Muzn,"* mereka berkata: Dan Al-Muzn, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Dan Al-'Anan,"* kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tahukah kalian berapa jarak antara langit dan bumi?"* Mereka berkata: Demi Allah, kami tidak tahu, beliau bersabda: *"Jarak antara keduanya adalah satu atau dua atau tujuh puluh tiga tahun, dan langit yang di atasnya demikian juga"* dan Ibnu Sabiq berkata dalam haditsnya, *"dan langit ketiga di atasnya demikian juga"* hingga beliau menghitungnya tujuh langit demikian, kemudian beliau bersabda: *"Di atas langit ketujuh ada lautan antara bagian atasnya dan bawahnya seperti jarak antara langit ke langit, kemudian di atas itu ada delapan ekor kambing gunung, jarak antara kuku dan lutut mereka seperti jarak antara langit ke langit, kemudian di atas punggung mereka adalah Arasy, antara bagian bawahnya dan atasnya seperti jarak antara langit ke langit, dan Allah Ta'ala berada di atas itu semua."*

651 - Dan Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, ia berkata: Jabir bin Kurdi menceritakan kepadaku, ia berkata: Muhammad bin Ash-Shabbah Ad-Duwalabi menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Walid bin Abi Tsaur Al-Hamdani menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Abdullah bin Umairah, dari Al-Ahnaf bin Qais, dari Al-Abbas bin Abdul Muthallib, ia berkata: Aku berada dalam sekelompok orang dan di antara mereka ada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu melintas awan dan beliau memandangnya, maka beliau bertanya: *"Apa yang*

kalian namakan ini?" Mereka berkata: Awan, dan ia menyebutkan hadits tersebut. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan Abu Isa dari hadits Al-Walid.

652 - Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abban yaitu Al-Aththar menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku, dari Hilal bin Abi Maimunah, dari Atha' bin Yasar, dari Muawiyah bin Al-Hakam As-Sulami, ia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, dahulu aku memiliki budak perempuan yang menggembalakan kambing-kambingku dari arah Uhud dan Al-Jawaniyah, dan suatu hari aku memeriksanya, lalu aku dapati seekor serigala telah membawa pergi seekor kambing darinya, dan aku adalah anak Adam yang marah sebagaimana mereka marah, maka aku menamparnya satu tamparan, hal itu sangat berat bagi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu aku berkata: Tidakkah sebaiknya aku membebaskannya? Beliau bersabda: *"Panggilkan dia kepadaku,"* lalu beliau bertanya kepadanya: *"Di mana Allah?"* Ia menjawab: Allah di langit, beliau bertanya: *"Siapakah aku?"* Ia menjawab: Engkau adalah Rasulullah, beliau bersabda: *"Bebaskan dia karena ia adalah mukminah."*

653 - Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abdullah, dari saudaranya Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, dari Abu Hurairah, bahwa

seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan membawa budak perempuan berkulit hitam non-Arab, lalu ia berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku wajib membebaskan budak yang mukmin, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepadanya: *"Di mana Allah?"* Lalu ia menunjuk dengan jari telunjuknya, maka beliau bertanya kepadanya: *"Siapakah aku?"* Lalu ia menunjuk dengan jarinya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan ke langit, artinya: Engkau adalah Rasulullah, maka beliau bersabda: *"Bebaskan dia."*

654 - Ali bin Muhammad bin Umar mengabarkan kepada kami, dan Muhammad bin Ali bin Muhammad As-Sawi, keduanya berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Yunus bin Abdul A'la mengabarkan kepada kami dengan bacaan, ia berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abi Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Zahrah bin Ma'bad, dari seorang anak pamannya mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Uqbah bin Amir berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa berwudhu lalu menyempurnakan wudhunya, kemudian mengangkat pandangannya ke langit lalu mengucapkan: Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, maka dibukakan untuknya delapan pintu surga, ia masuk dari mana saja yang ia kehendaki."*

655 - Ubaidullah bin Ahmad bin Ali mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ghalib Al-Anthaki menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin As-Sakan

menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dan Qais, dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Kasihilah yang ada di bumi, niscaya yang ada di langit akan mengasihimu."*

656 - Yahya bin Isma'il bin Zakariya mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Bilal mengabarkan kepada kami, Abu Al-Azhar Ahmad bin Al-Azhar menceritakan kepada kami, ia berkata: Wahb bin Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ishaq menceritakan dari Ya'qub bin Utbah, dari Jubair bin Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: Seorang Arab badui datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu ia berkata: Wahai Rasulullah, jiwa-jiwa telah lelah, keluarga kelaparan, dan harta telah binasa, mohonkanlah hujan kepada Rabbmu untuk kami karena kami meminta syafaat kepada Allah dengan perantaraanmu dan kepadamu atas Allah, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Subhanallah, subhanallah,"* beliau terus bertasbih kepada Allah hingga hal itu terlihat pada wajah para sahabatnya, lalu beliau bersabda: *"Celakalah engkau, tahukah engkau siapa Allah, sesungguhnya urusan-Nya lebih agung dari itu, sesungguhnya tidak ada yang meminta syafaat dengan-Nya kepada siapa pun, sesungguhnya Dia berada di atas langit-langit-Nya di atas Arasy-Nya."*

Perkataan Ibnu Mas'ud

657 - Abdullah bin Muhammad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdul Ghafir bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Tsauban Mizdad bin Jamil menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Malik bin Ibrahim Al-Juddi

mengabarkan kepada kami, ia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq Al-Hamdani, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah, ia berkata: *"Kasihilah yang ada di bumi, niscaya yang ada di langit akan mengasihimu."*

Perkataan Umar

658 - Ja'far bin Abdullah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Umar yaitu Ibnu Abi Salamah, dari ayahnya, ia berkata: Umar berkata: *"Demi Dzat yang jiwa Umar berada di tangan-Nya, seandainya salah seorang dari kalian menunjuk ke langit dengan jarinya kepada seorang musyrik, kemudian turun kepadanya berdasarkan hal itu, kemudian membunuhnya, niscaya aku akan membunuhnya karena hal itu."*

659 - Kauhi bin Al-Hasan mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al-Hasan mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun Al-Hadhrami mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al-Mundzir bin Al-Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Hasan yaitu Ibnu Abi Ja'far menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Zarr, dari Abdullah, ia berkata: *"Jarak antara langit yang paling jauh dan Kursi adalah lima ratus tahun, dan jarak antara Kursi dan air adalah lima ratus tahun, dan Arasy berada di atas air, dan Allah berada di atas Arasy, tidak tersembunyi bagi-Nya sedikitpun dari amal-amal anak Adam."*

660 - Al-Hasan bin Utsman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin Muhammad bin Az-Zubair mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Abi Al-Anbas menceritakan kepada

kami, ia berkata: Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Hasyim, dari Mujahid, ia berkata: Dikatakan kepada Ibnu Abbas: Sesungguhnya ada orang-orang yang mengatakan tentang takdir, maka ia berkata: *"Mereka mendustakan Al-Kitab, andaikan aku memegang rambut salah seorang dari mereka niscaya aku akan mencabutnya, sesungguhnya Allah 'azza wajalla berada di atas Arasy-Nya sebelum Dia menciptakan sesuatu, lalu Dia menciptakan makhluk, dan menuliskan apa yang akan terjadi hingga hari kiamat, maka sesungguhnya manusia hanya berjalan atas urusan yang telah selesai."*

661 - Ahmad bin Muhammad mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ibnu Syirwaih menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Rahuyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Al-Hakam bin Aban mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Ikrimah, mengenai firman-Nya **"Kemudian aku akan datang kepada mereka dari depan mereka dan dari belakang mereka, dari kanan mereka dan dari kiri mereka"** (Al-A'raf: 17), ia berkata: Ibnu Abbas berkata: *"Dia (iblis) tidak mampu mengatakan dari atas mereka; dia mengetahui bahwa Allah berada di atas mereka."*

662 - Dan Ahmad mengabarkan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Ibnu Syirwaih menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar lebih dari satu mufassir berkata: **"Ar-Rahman beristiwa di atas Arasy"** (Thaha: 5), ia berkata: Beristiwa di atas Arasy artinya: naik.

663 - Abdullah bin Muhammad bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdul Shamad bin Ali menceritakan

kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Umar bin Kubaisyah Abu Yahya An-Nahdi menceritakan kepadaku, di Kufah di pemakaman Salim, ia berkata: Abu Kinanah Muhammad bin Asyras Al-Anshari menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Umair Al-Hanafi menceritakan kepada kami, dari Qurrah bin Khalid, dari Al-Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah mengenai firman-Nya **"Ar-Rahman beristiwa di atas Arasy"** (Thaha: 5), ia berkata: *"Kaifiyatnya tidak dapat dipahami, dan istiwa-nya tidak majhul (tidak diketahui), pengakuan terhadapnya adalah iman, dan pengingkarannya adalah kekufuran."*

664 - Ali bin Ar-Rabi' At-Tamimi Al-Muqri' menyebutkan, ia berkata: Abdullah bin Abi Dawud menceritakan kepada kami, ia berkata: Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, ia berkata: Mahdi bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Abdullah, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Malik bin Anas, lalu ia berkata: Wahai Abu Abdillah, **"Ar-Rahman beristiwa di atas Arasy"** (Thaha: 5), bagaimana Dia beristiwa? Ia berkata: Maka aku tidak pernah melihat Malik marah terhadap sesuatu sebagaimana kemarahannya terhadap perkataannya itu, dan keringat membasahinya, ia berkata: Dan orang-orang menunduk, mereka menunggu apa yang akan datang darinya mengenai hal itu, ia berkata: Lalu Malik kembali tenang, maka ia berkata: Kaifiyatnya tidak dapat dipahami, dan istiwa-nya tidak majhul, dan beriman kepadanya adalah wajib, dan bertanya tentangnya adalah bid'ah, dan sesungguhnya aku khawatir engkau adalah orang yang sesat, dan ia memerintahkan agar orang itu dikeluarkan.

665 - Abdullah bin Ahmad bin Al-Qasim bin Syink An-Nihawandi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Bakr Ahmad bin Mahmud bin Yahya Dawud An-Nihawandi menceritakan

kepada kami di Nihawand tahun 312, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Shadaqah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id Al-Qaththan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Adam, dari Ibnu Uyainah, ia berkata: Rabi'ah ditanya tentang firman-Nya **"Ar-Rahman beristiwa di atas Arasy"** (Thaha: 5), bagaimana Dia beristiwa? Ia berkata: *"Istiwa itu tidak majhul, dan kaifiyatnya tidak dapat dipahami, dan dari Allah adalah risalah, dan atas Rasul adalah penyampaian, dan atas kami adalah membenarkan."*

666 - Muhammad bin Ja'far An-Nahwi mengabarkan kepada kami dengan ijazah, Abu Abdullah Naftawaih menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Sulaiman Dawud bin Ali menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami berada di sisi Ibnu Al-A'rabi, lalu datang kepadanya seorang laki-laki dan berkata kepadanya: Apa makna firman Allah 'azza wajalla **"Ar-Rahman beristiwa di atas Arasy"** (Thaha: 5)? Ia berkata: Dia berada di atas Arasy-Nya sebagaimana Dia 'azza wajalla telah mengabarkan, lalu ia berkata: Wahai Abu Abdillah, bukan ini maknanya, sesungguhnya maknanya adalah menguasai, ia berkata: Diamlah, apa urusanmu dengan ini? Tidak dikatakan: menguasai sesuatu kecuali sesuatu itu memiliki lawan, maka ketika salah satunya menang, dikatakan menguasai, tidakkah engkau mendengar An-Nabighah:

"Sungguh untuk orang sepertimu atau yang engkau dahului
Mendahului kuda yang tangkas ketika menguasai tujuan"

667 - Ahmad bin Muhammad bin Musa bin Al-Qasim mengabarkan kepada kami, Abu Bakr Al-Anbari menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakr Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr dan dia adalah anak perempuan Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Abdullah bin Al-A'rabi

adalah tetangga kami, dan malamnya adalah malam yang paling baik, dan ia menyebutkan kepada kami bahwa Ibnu Abi Dawud bertanya kepadanya: Apakah engkau mengetahui dalam bahasa Arab: istiwa bermakna istala (menguasai)? Maka ia berkata: Aku tidak mengetahui.

668 - Aku menemukan dengan tulisan tangan Abu Al-Hasan Ad-Daraquthni rahimahullah, dari Ishaq Al-Hadi, ia berkata: Aku mendengar Abu Al-Abbas Tsa'lab berkata: Istiwa artinya: menghadap kepadanya meskipun tidak bengkok **"Kemudian Dia beristiwa ke langit"** (Al-Baqarah: 29) artinya: menghadap, dan **"Beristiwa di atas Arasy"** (Al-A'raf: 54) artinya: naik, dan istiwa wajahnya artinya: bersambung, dan istiwa bulan artinya: penuh, dan istiwa Zaid dan Amr artinya: keduanya serupa, dan istiwa perbuatan keduanya meskipun diri mereka tidak serupa, inilah yang diketahui dari perkataan orang Arab.

669 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Sayyar menceritakan kepada kami, ia berkata: Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, ia berkata: Dawud memperpanjang shalat, kemudian ia ruku', kemudian ia mengangkat kepalanya, kemudian ia berkata: *"Kepada-Mu aku mengangkat kepalaku wahai yang memakmurkan langit, pandangan hamba-hamba kepada tuan-tuan mereka, wahai yang bersemayam di langit."*

670 - Muhammad bin al-Husain bin Ya'qub memberitahukan kepada kami, ia berkata: Da'laj bin Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ali al-Abbar menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Manshur at-Tusi menceritakan

kepada kami, ia berkata: Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami, ia berkata: Bukair bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dari Muqatil bin Hayyan, tentang firman Allah Ta'ala **"Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang melainkan Dialah yang keempatnya, dan tidak (pula) lima orang melainkan Dialah yang keenamnya"** (Surat al-Mujadalah: 7), ia berkata: "Dia berada di atas Arsy dan tidak ada sesuatu pun yang luput dari ilmu-Nya."

671 - Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Husain memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Abi Khaitsamah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, ia berkata: Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Shadaqah, ia berkata: Aku mendengar at-Taimi berkata: "Seandainya aku ditanya: Di mana Allah Tabaraka wa Ta'ala? Aku akan menjawab: Di langit. Jika ia berkata: Lalu di mana Arsy-Nya sebelum Dia menciptakan langit? Aku akan menjawab: Di atas air. Jika ia bertanya kepadaku: Di mana Arsy-Nya sebelum Dia menciptakan air? Aku akan menjawab: Aku tidak tahu."

672 - Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Husain memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin al-Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Musa adh-Dhabbi, dari Ma'dan, ia berkata: "Aku bertanya kepada Sufyan ats-Tsauri tentang firman-Nya **"Dan Dia bersama kalian di mana pun kalian berada"** (Surat al-Hadid: 4), ia menjawab: Ilmu-Nya."

673 - Muhammad bin Abdullah bin al-Hajjaj memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Husain memberitahukan

kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Suraij bin an-Nu'man menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Nafi' menceritakan kepadaku, ia berkata: "Kerajaan Allah di langit dan ilmu-Nya di setiap tempat, tidak ada tempat yang luput dari-Nya."

674 - Dan Yusuf bin Musa al-Baghdadi meriwayatkan bahwa dikatakan kepada Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal: "Allah Azza wa Jalla di atas langit yang ketujuh di atas Arsy-Nya, terpisah dari makhluk-Nya, dan kekuasaan serta ilmu-Nya ada di setiap tempat?" Ia menjawab: "Ya, di atas Arsy dan ilmu-Nya tidak ada tempat yang luput darinya."

675 - Dan dalam riwayat Hanbal 11293: "Bahwa ia ditanya tentang firman-Nya **"Dan Dia bersama kalian di mana pun kalian berada"** dan firman-Nya **"Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang melainkan Dialah yang keempatnya"** (Surat al-Mujadalah: 7), ia menjawab: Ilmu-Nya: Yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, dan Tuhan kami di atas Arsy tanpa batasan dan tanpa sifat, kursi-Nya meliputi langit dan bumi dengan ilmu-Nya."

676 - Dan Muhammad bin Ja'far ditanya tentang firman Allah Ta'ala **"(yaitu) Tuhan Yang Maha Pemurah, Yang bersemayam di atas Arsy"** (Surat Thaha: 5), ia berkata: "Barangsiapa mengira bahwa Allah bersemayam di atas Arsy dengan cara bersemayamnya makhluk di atas makhluk, maka ia telah kafir. Dan barangsiapa meyakini bahwa Allah bersemayam di atas Arsy dengan cara bersemayamnya Khaliq di atas makhluk, maka ia mukmin." Dan yang mencukupi dalam hal ini adalah mengatakan:

Sesungguhnya Allah bersemayam di atas Arsy tanpa mempertanyakan bagaimana caranya.

Pembahasan tentang apa yang ditunjukkan dari Kitabullah dan apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, bahwa Allah mengetahui dengan ilmu dan bahwa ilmu-Nya tidak diciptakan.

Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Maka sesungguhnya Kami akan menceritakan kepada mereka dengan ilmu (Kami) dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka)"** (Surat al-A'raf: 7), dan firman-Nya **"Dan Dia mengetahui apa yang kalian kerjakan"** (Surat asy-Syura: 25), dan firman-Nya **"Dan mereka tidak mengetahui sesuatu pun dari ilmu Allah"** (Surat al-Baqarah: 255), dan firman-Nya **"Dengan apa yang diturunkan kepada kamu, Dia menurunkannya dengan ilmu-Nya"** (Surat an-Nisa: 166), dan firman-Nya: **"Maka ketahuilah bahwasanya Al-Quran itu diturunkan dengan ilmu Allah"** (Surat Hud: 14), dan firman-Nya **"Dan tidak mengandung seorang perempuan dan tidak (pula) melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya"** (Surat Fathir: 11).

Hal ini diriwayatkan dari kalangan sahabat: dari Abu Abbas (Ibnu Abbas). Dan di antara ulama yang berpendapat demikian: asy-Syafi'i, Ahmad, Ishaq, Abdul Aziz bin Yahya al-Kinani, dan Ahmad bin Sinan al-Wasithi.

677 - Ahmad bin Ali bin Hamawayh asy-Syahid ar-Razi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Thahir Muhammad bin al-Hasan al-Muhammadabadzi di Naisabur menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami,

dari al-'Ala, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Ilmu Allah telah mendahului makhluk-Nya, maka mereka akan kembali kepada-Nya."*

678 - Al-Hasan bin Utsman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Ziyad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Rauh menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Isra'il memberitahukan kepada kami, dari Maisarah bin Habib, dari al-Minhal bin Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Apabila seseorang mengucapkan di sisi orang sakit—dan dalam ilmu Allah orang tersebut tidak akan meninggal dalam sakitnya itu: 'Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan pemilik Arsy yang Agung, agar menyembuhkanmu' sebanyak tujuh kali, maka Allah akan menyembuhkannya."*

679 - Ali bin Umar bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad al-Jauzi menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Husain bin Makram menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari Ja'far bin Abi al-Mughirah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata tentang ayat **"Kursi-Nya meliputi langit dan bumi"** (Surat al-Baqarah: 255), ia berkata: Ilmu-Nya.

680 - Abdullah bin Ahmad bin Ali al-Muqri memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Bakr Abdullah bin Muhammad bin Zaid an-Naisaburi berkata: Aku mendengar ar-Rabi' bin Sulaiman berkata: Hafsh al-Fard berkata: Ilmu Allah itu makhluk. Asy-Syafi'i berkata: "Kamu telah kafir kepada Allah Yang Maha Agung."

681 - Ahmad bin Muhammad bin Abi Muslim memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan bin Isra'il menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku dan Ali bin al-Jahm bertanya kepadanya: Orang yang mengatakan tentang takdir, apakah ia menjadi kafir? Ia menjawab: "Jika ia mengingkari ilmu, jika ia berkata: Sesungguhnya Allah tidak mengetahui hingga Dia menciptakan ilmu lalu Dia mengetahui, maka ia telah mengingkari ilmu Allah, dan ia adalah kafir."

Dan dari Ishaq bin Rahawaih: Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dengan pendengaran, Maha Melihat dengan penglihatan, Maha Kuasa dengan kekuasaan.

Pembahasan tentang apa yang ditunjukkan dari Kitabullah Ta'ala dan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, bahwa Allah Maha Mendengar dengan pendengaran, Maha Melihat dengan penglihatan, Maha Kuasa dengan kekuasaan.

Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"** (Surat al-Baqarah: 224), dan Tabaraka wa Ta'ala berfirman: **"Mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar dan tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikit pun?"** (Surat Maryam: 42), dan firman-Nya dalam kisah Musa: **"Sesungguhnya Aku bersama kalian berdua, Aku mendengar dan melihat"** (Surat Thaha: 46), dan Azza wa Jalla berfirman: **"Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang memohon kepada kamu tentang suaminya"** (Surat al-Mujadalah: 1).

Diriwayatkan dari Umar, bahwa wanita ini berbicara kepadanya, lalu dikatakan kepadanya: "Kamu terlalu banyak

(berbicara) kepada Amirul Mukminin." Maka Umar berkata: "Biarkan dia. Tidakkah kamu mengenalnya? Dialah wanita yang Allah mendengar darinya."

Dan Aisyah berkata: "Segala puji bagi Allah yang pendengaran-Nya meliputi semua suara."

Dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda ketika mendengar para sahabatnya mengeraskan suara mereka dalam berdoa: *"Pelankan suara kalian, sesungguhnya kalian tidak berdoa kepada yang tuli dan tidak (pula) kepada yang gaib."*

Dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memberi isyarat dalam hadits Abu Hurairah ketika membaca **"Maha Mendengar lagi Maha Melihat"** (Surat an-Nisa: 58), lalu meletakkan jari telunjuknya dan ibu jarinya pada mata dan telinganya, maksudnya bahwa Dia Maha Mendengar dengan pendengaran dan Maha Melihat dengan penglihatan.

683 - Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Musa—yaitu Muhammad bin al-Mutsanna—menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, dari Abu Musa.

684 - Dan Abdullah bin Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, ia berkata: Hafsh bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahhab memberitahukan kepada kami, ia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, dari Abu Musa, ia berkata: "Kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam—dalam hadits

Abu Musa—dalam suatu peperangan. Kami tidak naik ke tempat tinggi dan tidak pula turun ke lembah melainkan kami mengeraskan suara kami dengan takbir. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mendekat kepada kami lalu bersabda: *'Wahai manusia, pelankan suara kalian, sesungguhnya kalian tidak berdoa kepada yang tuli dan tidak (pula) kepada yang gaib. Kalian hanya berdoa kepada Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Sesungguhnya Dzat yang kalian seru lebih dekat kepada salah seorang dari kalian daripada leher kendaraannya.'* Kemudian ia bersabda: *'Wahai Abdullah bin Qais, maukah aku ajarkan kepadamu satu kalimat dari perbendaharaan surga: Laa haula wa laa quwwata illa billah (Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah).'"* Dan tidak ada dalam hadits Abu Musa: "satu kalimat". Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim dalam Shahih dari Ishaq bin Rahawaih, dari Abdul Wahhab. Dan dikeluarkan oleh Bukhari dari hadits Sufyan ats-Tsauri dan lainnya dari Ashim.

686 - Kauhi bin al-Hasan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Hamid al-Hadhrami menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abbad bin al-Awwam menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Abu Utsman, dari Abu Musa. Dan Muhammad bin Abdullah al-Ju'fi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Rabbah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin al-Mundzir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Fudlail menceritakan kepada kami, ia berkata: Ashim menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, dari Abu Musa, ia berkata: "Kami bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam suatu perjalanan, lalu mereka mengeraskan suara dengan takbir. Maka beliau bersabda: *'Wahai manusia, pelankan suara kalian,*

sesungguhnya kalian tidak berdoa kepada Tuhan yang tuli dan tidak (pula) kepada yang gaib. Kalian berdoa kepada Yang Maha Mendengar lagi Maha Dekat dan Dia bersama kalian.' Lalu beliau mendengarku dan aku sedang mengucapkan: Laa haula wa laa quwwata illa billahil aliyyil azhim (Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung). Maka beliau bersabda: *'Wahai Abdullah bin Qais, maukah aku tunjukkan kepadamu suatu perbendaharaan dari perbendaharaan surga?'* Aku menjawab: 'Ya, wahai Rasulullah.' Maka beliau bersabda: *'Laa haula wa laa quwwata illa billah.'"* Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim dari Abu Bakr bin Abi Syaibah dari Ibnu Fudlail.

687 - Muhammad bin al-Husain al-Farisi dan Ubaidullah bin Ahmad al-Muqri memberitahukan kepada kami, mereka berkata: Ahmad bin al-'Ala memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Abu Abdurrahman, dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Tidak ada yang lebih sabar terhadap gangguan yang didengar-Nya daripada Allah Azza wa Jalla. Dia dipersekutukan dan dijadikan anak bagi-Nya, namun Dia tetap memberi keselamatan kepada mereka, melindungi mereka, dan memberi rezeki kepada mereka."* Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Jarir, dan Bukhari dari hadits al-A'masy.

688 - Muhammad bin Utsman bin Muhammad ad-Daqiqi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Manshur bin Abi al-Jahm menceritakan kepada kami, dari Abu al-Jahm, ia berkata: Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, ia

berkata: Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Harmalah bin Imran, dari Abu Yunus—maula Abu Hurairah—dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat,"* lalu beliau meletakkan jari telunjuknya dan ibu jarinya pada mata dan telinganya. Hadits ini dikeluarkan oleh Abu Dawud dan ini adalah sanad yang shahih menurut syarat Muslim yang harus ia keluarkan.

Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Tamim bin Salamah, dari Urwah, dari Aisyah, ia berkata: "Segala puji bagi Allah yang pendengaran-Nya meliputi semua suara. Sungguh telah datang al-Mujadilah (wanita yang berdebat) kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berbicara kepadanya di sudut rumah, dan aku tidak mendengar apa yang ia katakan, maka Allah Azza wa Jalla menurunkan: **'Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang memohon kepada kamu tentang suaminya'** (Surat al-Mujadalah: 1)." Hadits ini dijadikan bukti oleh Bukhari.

690 - Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Abdurrahman as-Sukkari menceritakan kepada kami, ia berkata: Zakariyya bin Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Ashma'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ikrimah menceritakan kepada kami, dari al-Hasan al-Jafri, dari Abu Ma'mar, dari al-Hasan, dari al-Ahnaf bin Qais, ia berkata: "Aku berada di sisi Umar bin al-Khaththab, lalu aku melihat seorang wanita di sisinya

dan ia berkata: 'Wahai Amirul Mukminin, ingatlah ketika kamu berada di tulang sulbi orang-orang musyrik dan rahim orang-orang musyrik hingga Allah menganugerahkan kepadamu Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam.' Maka aku berkata kepadanya: 'Sungguh kamu telah terlalu banyak (berbicara) kepada Amirul Mukminin.' Maka Umar berkata: 'Biarkan dia, tidakkah kamu mengenalnya? Inilah wanita yang Allah mendengar darinya, maka aku lebih berhak untuk mendengar darinya.'"

691 - Ahmad bin Muhammad al-Faqih memberitahukan kepada kami, ia berkata: Umar bin Ahmad al-Wa'izh memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Shadaqah menceritakan kepada kami, ia berkata: Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha, dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah Azza wa Jalla **"Yang berlayar dengan pengawasan Kami"** (Surat al-Qamar: 14), ia berkata: Ia memberi isyarat dengan tangannya ke matanya.

Konteks yang menunjukkan dari Kitab Allah yang Mulia lagi Perkasa dan Sunnah Rasul-Nya shallallahu 'alaihi wasallam bahwa di antara sifat-sifat Allah yang Mulia lagi Perkasa adalah: Wajah, Dua Mata, dan Dua Tangan

Allah yang Mulia lagi Perkasa berfirman: **Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang memiliki keagungan dan kemuliaan.** (Ar-Rahman: 27)

Dan Allah berfirman: **Segala sesuatu pasti binasa kecuali Wajah-Nya. Bagi-Nya segala keputusan, dan kepada-Nya kamu akan dikembalikan.** (Al-Qashash: 88)

Dan Allah berfirman: **Yang Aku ciptakan dengan kedua tangan-Ku.** (Shad: 75)

Dan Allah berfirman: **Bahkan kedua tangan-Nya terbuka luas, Dia memberi rezeki sebagaimana Dia kehendaki.** (Al-Ma'idah: 64)

Dan Allah berfirman: **Yang berlayar dengan pengawasan Kami.** (Al-Qamar: 14)

Dan Allah berfirman: **Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan Kami dan wahyu Kami.** (Hud: 37)

Dan Allah berfirman: **Tangan Allah di atas tangan-tangan mereka.** (Al-Fath: 10)

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas dalam tafsir "bi a'yuninaa" (dengan pengawasan Kami): "Bahwa dia mengisyaratkan kepada kedua mata-Nya."

Dan dari Az-Zubair bin Al-Awwam bahwa dia pernah diminta dengan (menyebut) wajah Allah, maka dia berkata: "Berilah dia, karena sesungguhnya dia meminta dengan wajah Allah, bukan dengan wajah makhluk."

Dan dari Al-Qasim bin Muhammad: bahwa dia pernah diminta dengan (menyebut) wajah Allah, maka dia berkata: "Tidak akan beruntung orang yang menolaknya."

693

Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ismail bin Al-Abbas Al-Warraq, dia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Sufyan

bin Uyainah, dari Amr, dari Thawus, dia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Adam dan Musa saling berargumen, maka Musa berkata kepada Adam: Engkau adalah bapak kami yang telah mengecewakankan kami dan mengeluarkan kami dari surga. Adam berkata kepadanya: Engkau adalah Musa yang dipilih Allah dengan firman-Nya dan menuliskan Taurat untukmu dengan tangan-Nya, apakah engkau menyalahkanku atas suatu perkara yang telah ditakdirkan Allah atasku empat puluh tahun sebelum Dia menciptakanku? Maka Adam mengalahkan Musa dalam berargumen."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari hadits Ibnu Uyainah.

694

Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, dari Syu'bah, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa.

695

Dan mengabarkan kepada kami Ahmad, mengabarkan kepada kami Ali, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Bahz bin Asad, dia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Amr bin Murrah, dia berkata: Saya mendengar Abu Ubaidah menceritakan dari Abu Musa: Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Sesungguhnya Allah membentangkan tangan-Nya di siang hari agar orang yang berbuat dosa di malam hari bertobat, dan membentangkan tangan-Nya di malam hari agar orang yang berbuat dosa di siang hari bertobat, hingga matahari terbit dari tempatnya terbenam."

Dikeluarkan oleh Muslim.

696

Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad dan Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, keduanya berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ali bin Al-Ala, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata: Menceritakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di tengah-tengah kami dengan empat kalimat, maka beliau bersabda:

"Sesungguhnya Allah tidak tidur dan tidak layak bagi-Nya untuk tidur, Dia menurunkan timbangan dan mengangkatnya, diangkat kepada-Nya amal malam sebelum siang dan amal siang sebelum malam. Hijab-Nya adalah api, seandainya Dia menyingkapkannya niscaya cahaya gemilang wajah-Nya akan membakar", Abdullah menambahkan: *"segala sesuatu yang dijangkau oleh penglihatan-Nya."*

Dikeluarkan oleh Muslim.

697

Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ali bin Al-Ala, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata:

Menceritakan kepada kami Al-Fadhl bin Dukain, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Qudamah Al-Harits bin Ubaid, dari Abu Imran Al-Jauni, dari Abu Bakr bin Abdullah bin Qais, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Surga-surga Firdaus ada dua dari emas, perhiasan dan bejana-bejananya serta apa yang ada di dalamnya, dan dua dari perak, perhiasan dan bejana-bejananya serta apa yang ada di dalamnya. Tidak ada antara kaum dan kemampuan mereka melihat Tuhan mereka kecuali selendang keagungan di atas wajah-Nya di surga-surga Adn, dan ia memancar dari surga-surga Adn dalam cekungan kemudian terpecah setelahnya menjadi sungai-sungai."

698

Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Yazid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Yazid, dia berkata: Memberitakan kepada kami Abdurrazaq, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Hammam, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Tangan kanan Allah penuh, tidak berkurang oleh apapun, melimpah siang dan malam." Beliau bersabda: *"Tidakkah kalian melihat apa yang telah Dia nafkahkan sejak menciptakan langit dan bumi, sesungguhnya hal itu tidak mengurangi apa yang ada di tangan kanan-Nya."*

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Ali bin Al-Madini dari Abdurrazaq.

699

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, dia mendengar Amr bin Aws Ats-Tsaqafi menceritakan dari Abdullah bin Amr, dan sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam:

"Orang-orang yang adil di sisi Allah pada hari kiamat berada di atas mimbar-mimbar dari cahaya di sebelah kanan Ar-Rahman, dan kedua tangan-Nya adalah kanan, yaitu mereka yang berlaku adil dalam keputusan mereka, keluarga mereka, dan apa yang mereka pimpin."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

700

Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Abu Az-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Tangan kanan Allah penuh, tidak berkurang oleh nafkah, melimpah siang dan malam." Dan beliau bersabda kepada kami: *"Tidakkah kalian melihat apa yang telah Dia nafkahkan sejak menciptakan langit dan bumi, sesungguhnya hal itu tidak mengurangi apa yang ada di tangan kanan-Nya, dan Arasy-Nya*

penuh dengan-Nya, dan di tangan-Nya yang lain adalah timbangan, Dia mengangkat dan menurunkan."

701

Mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Bakr, dari Muhammad bin Khalid bin Yazid Al-Ajurri, dia berkata: Menceritakan kepada kami Sa'id bin Dawud Az-Zunburi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Malik, bahwa Nafi' menceritakan kepadanya: Bahwa Abdullah bin Umar mengabarkan kepadanya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Allah menggenggam bumi pada hari kiamat dan melipat langit-langit dengan tangan kanan-Nya, Dia berfirman: Aku adalah Raja."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Sa'id.

702

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah An-Najjar, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Abu Dzarr Yahya bin Zaid bin Al-Abbas An-Najjar, dia berkata: Menceritakan kepada kami pamanku Ali bin Al-Abbas bin Al-Walid, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muqaddim yaitu Ibnu Muhammad bin Muqaddim Al-Muqaddimi, dia berkata: Menceritakan kepada kami pamanku Al-Qasim bin Yahya, dari Abdullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:

"Allah menggenggam bumi dengan tangan kiri-Nya dan langit akan berada di tangan kanan-Nya, kemudian Dia berfirman: Aku adalah Raja."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Al-Muqaddimi.

703

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Utsman bin Muhammad Ad-Daqiqi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Hamid Al-Hadhrami, dia berkata: Menceritakan kepada kami Bundar Muhammad Basysyar, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafı, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Nafi', dari ayahnya, dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Allah melipat langit-langit lalu menggenggamnya dan menggenggam yang lain dengan tangan-Nya dan Dia berfirman: Aku adalah Raja, di mana para raja? Aku adalah Yang Maha Perkasa, di mana orang-orang perkasa?"

704

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun, dia berkata: Menceritakan kepada kami Sulaiman bin Umar bin Khalid Al-Aqtha', dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Al-Mubarak, dari Sufyan, dari Abbad bin Manshur, dari Al-Qasim yaitu Ibnu Muhammad, dari Abu Hurairah, dia berkata: Dan saya tidak melihatnya dirafa'kan (disandarkan langsung kepada Nabi), dia berkata:

"Sesungguhnya Allah menerima sedekah dan tidak menerima darinya kecuali yang baik, dan Dia menerimanya dengan tangan kanan-Nya, lalu membesarkannya sebagaimana salah seorang dari kalian membesarkan anak kudanya atau anak untanya, hingga menjadikannya lebih besar dari gunung Uhud."

Dan Abu Hurairah berkata: Dalam Kitab Allah: **Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah.** (Al-Baqarah: 276) Kemudian dia membaca: **Sesungguhnya Allah, Dia-lah yang menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan menerima sedekah-sedekah.** (At-Taubah: 104) hingga akhir ayat.

705

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Abdullah bin As-Sa'ib, dari Abdullah bin Abi Qatadah Al-Muharibi, dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata:

"Tidaklah seseorang bersedekah dengan sedekah kecuali jatuh di tangan Tuhan sebelum jatuh di tangan peminta, dan Dia yang meletakkannya di tangan peminta." Kemudian dia membaca: **Sesungguhnya Allah, Dia-lah yang menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan menerima sedekah-sedekah.** (At-Taubah: 104)

Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muslim bin Yahya, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata: Menceritakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Ubaidah, dari Abdullah, dia berkata:

"Datang seorang pendeta dari pendeta-pendeta Yahudi kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: Sesungguhnya jika tiba hari kiamat Allah menjadikan langit-langit di atas satu jari, dan bumi-bumi di atas satu jari, dan gunung-gunung serta pepohonan di atas satu jari, dan air serta tanah di atas satu

jari, dan menyebutkan sebuah kata, semuanya di atas satu jari, kemudian Dia menggerakkannya, kemudian berfirman: Aku adalah Raja, Aku adalah Raja. Dia (Abdullah) berkata: Sungguh saya telah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tertawa hingga tampak gigi taringnya karena kagum atas apa yang dikatakannya sebagai pembenaran terhadapnya. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:" **Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang sebenar-benarnya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit-langit digulung dengan tangan kanan-Nya, Maha Suci Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan."**

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari Utsman bin Abi Syaibah dari Jarir.

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain bin Al-Fadhl dan Ubaidullah bin Ahmad, keduanya berkata: Mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Yahya, dia berkata: Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah berkata: Menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, keduanya berkata: Menceritakan kepada kami Al-A'masy.

Dan mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata:

"Datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seorang laki-laki dari Ahli Kitab, lalu berkata: Wahai Abul Qasim, apakah sampai kepadamu bahwa Allah membawa makhluk di atas satu jari, langit-

langit di atas satu jari, bumi-bumi di atas satu jari, pepohonan di atas satu jari, dan tanah di atas satu jari? Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tertawa hingga tampak gigi taringnya, lalu Allah yang Mulia lagi Perkasa menurunkan:" **Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang sebenar-benarnya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit-langit digulung dengan tangan kanan-Nya** hingga akhir ayat. Dan lafadz untuk Ahmad.

Dikeluarkan oleh Muslim dari jalur ini dan Al-Bukhari dari hadits Al-A'masy.

709

Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman Al-Muqri'.

710

Dan mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman, dia berkata: Menceritakan kepada kami Haiwah, dia berkata: Mengabarkan kepadaku Abu Hani', bahwa dia mendengar Abu Abdurrahman Al-Hubuli berkata: Bahwa dia mendengar Abdullah bin Amr berkata: Bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Sesungguhnya hati-hati anak Adam berada di antara dua jari dari jari-jari Ar-Rahman seperti satu hati, Dia membolak-balikkannya

sebagaimana Dia kehendaki." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ya Allah yang membolak-balikkan hati-hati, bolak-balikkanlah hati-hati kami kepada ketaatan kepada-Mu."*

Dan lafadz untuk Ahmad bin Sinan. Dikeluarkan oleh Muslim dari Zuhair dan Ibnu Numair dari Abu Abdurrahman.

711

Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Yazid, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Yazid, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrazaq, dia berkata: Mengabarkan kepada kami.

712

Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Jami', dia berkata: Menceritakan kepada kami Ismail bin Muhammad, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrazaq, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Hammam bin Munabbih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Allah menciptakan Adam sesuai rupa-Nya, tingginya enam puluh hasta. Ketika Dia menciptakannya, Dia berkata kepadanya: Pergilah dan berilah salam kepada sekelompok mereka, dan mereka adalah sekelompok malaikat yang duduk, lalu dengarkanlah bagaimana mereka membalas salammu, karena itulah salammu dan salam keturunanmu. Dia (Adam) berkata: Maka dia pergi dan berkata: Assalamu'alaikum (keselamatan atas kalian). Mereka berkata: Wa'alaikumus salam wa rahmatullah (dan atas kalian

keselamatan dan rahmat Allah). Dia (Abu Hurairah) berkata: Maka mereka menambahkan: rahmatullah (rahmat Allah). Dia berkata: Maka setiap orang yang masuk surga sesuai rupa Adam, tingginya enam puluh hasta, maka makhluk terus berkurang setelahnya hingga sekarang."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

713

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim bin Hubais, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Malik.

714

Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Al-Qasim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Umar bin Muhammad bin Thahir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Ali Al-Hanafı, dia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Mutsanna bin Sa'id, dari Qatadah, dari Abu Ayyub, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Jika salah seorang dari kalian berkelahi dengan saudaranya, maka hendaklah menghindari wajah, karena sesungguhnya Allah menciptakan Adam sesuai rupa-Nya."

Dikeluarkan oleh Muslim.

715

Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ibnu Ajlan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:

"Jika salah seorang dari kalian berkelahi maka hendaklah menghindari wajah, jangan mengatakan: Semoga Allah memburukkan wajahmu dan wajah orang yang mirip wajahmu, karena sesungguhnya Allah menciptakan Adam sesuai rupa-Nya."

716

Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata: Menceritakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Atha', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Janganlah kalian memburukkan wajah, karena sesungguhnya Allah menciptakan Adam sesuai rupa-Nya."

718

Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Ubaidillah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Bahz bin Asad, dia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Menceritakan kepadaku Qatadah, dia berkata: Saya mendengar Anas

menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:

"Tidaklah Allah mengutus seorang nabi melainkan dia memperingatkan umatnya tentang Dajjal, bahwa dia adalah seorang yang buta sebelah dan pendusta, sedangkan Tuhan kalian tidaklah buta, tertulis di antara kedua matanya: kafir, yang dibaca oleh setiap mukmin."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

719

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Umar Al-Qawariri, dia berkata: Menceritakan kepada kami Harmi bin Umarah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:

"Dilemparkan ke dalam neraka dan neraka berkata: Apakah masih ada tambahan? Hingga Yang Mulia lagi Perkasa meletakkan kaki-Nya, atau telapak kaki-Nya, ke dalamnya, maka neraka berkata: Cukup, cukup."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Abdullah bin Abi Al-Aswad dari Harmi.

720 - Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muslim bin Yahya, dan Ubaidullah bin Ahmad, keduanya berkata: Mengabarkan kepada kami Husain bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Al-Asy'ats Ahmad bin Al-Miqdam ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin

Abdurrahman At-Tufawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ayyub, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Surga dan Neraka saling berbantahan, maka Neraka berkata: Yang masuk ke dalamku adalah orang-orang yang sombong dan congkak, dan Surga berkata: Yang masuk ke dalamku adalah orang-orang lemah dari manusia dan orang-orang hina. Maka Allah Azza wa Jalla berfirman kepada Neraka: Engkau adalah azab-Ku, Aku timpakan engkau kepada siapa yang Aku kehendaki, dan berfirman kepada Surga: Engkau adalah rahmat-Ku, Aku timpakan engkau kepada siapa yang Aku kehendaki, dan bagi setiap kalian ada yang memenuhinya. Dan apabila tiba hari kiamat, Allah tidak akan menzalimi seorang pun dari makhluk-Nya sedikitpun, dan dilemparkan ke dalam Neraka dan ia berkata: Apakah masih ada tambahan, hingga Allah meletakkan kaki-Nya, maka di sanalah ia penuh dan sebagian menciut kepada sebagian lainnya, dan ia berkata: Cukup cukup."* Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Ayyub

721 - Mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hadbah bin Khalid, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ya'la, dan

722 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Husain Al-Farisi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Millas, ia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'aib bin Amr Ad-Dhab'i, ia berkata Yazid bin Harun berkata: Menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha, dari Waki' bin Hudus, dari Abu Razin, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Rabb kami Tabaraka wa Ta'ala tertawa dari*

keputusasaan hamba-hamba-Nya dan dekatnya pertolongan." Ia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah apakah Rabb tertawa? Ia bersabda: *"Ya, kita tidak akan kekurangan dari Rabb yang tertawa kebaikan."*

723 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah Al-Ju'fı, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Ali bin Al-Qasim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Husain Al-Farra, ia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Qa'nabi, dari Malik, dari Abu Az-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Allah tertawa kepada dua orang, salah satunya membunuh yang lain, keduanya masuk surga. Yang satu berperang di jalan Allah lalu terbunuh, kemudian Allah memberi taubat kepada si pembunuh lalu ia berperang di jalan Allah dan mati syahid."* Dikeluarkan oleh Bukhari

724 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdushamad bin Ali, ia berkata: Menceritakan kepada kami Husain bin Sa'id As-Salmi, ia berkata: Menceritakan kepadaku Ahmad bin Hasan bin Ali bin Aban Al-Bashri Al-Muradi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hasan bin Mahbub, dari Ali bin Diyab, dari Aban bin Tsa'lab, dari Sa'id bin Jubair, bahwa Ibnu Abbas, tentang firman-Nya Ta'ala **"Pada hari disingkapkan dari betis"** (Al-Qalam: 42), ia berkata: Dari bala besar

725 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ibrahim, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim, menceritakan kepada kami Sa'id bin Abdurahim, menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah, berkata: Ketika turun ayat ini **"Katakanlah:**

Dialah yang berkuasa mengirimkan atas kalian" (Al-An'am: 65) ayat tersebut, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku berlindung dengan wajah Allah."* Dikeluarkan oleh Bukhari dari Ali bin Al-Madini dari Sufyan

726 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Utsman bin Muhammad Ad-Daqiqi, menceritakan kepada kami Muhammad bin Manshur bin Abi Al-Jahm Al-Maruzi, menceritakan kepada kami Nashr bin Ali, mengabarkan kepada kami Khalid bin Harits, menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Arubah, dari Qatadah, dari Abu Nuhaik, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa memohon perlindungan kepada kalian dengan nama Allah maka lindungilah ia, dan barangsiapa meminta kepada kalian dengan wajah Allah maka berilah ia."* Abu Nuhaik namanya Utsman bin Nuhaik Al-Farra Al-Azdi Bashri pemilik petunjuk tentang qira'at

727 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad Al-Faqih, ia berkata: Menceritakan kepada kami Umar bin Ahmad, ia berkata: Menceritakan kepada kami ayahku ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdurrahim, ia berkata: Menceritakan kepadaku Muhammad bin Mu'awiyah, ia berkata: Menceritakan kepadaku Syu'aib bin Bakr maula Az-Zubair ia berkata: Menceritakan kepadaku Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, ia berkata: Datang kepada kami seorang peminta-minta lalu ia meminta dengan wajah Allah, ia berkata: Maka Az-Zubair berdiri lalu memukulnya dengan cambuk seraya berkata: Dengan wajah Allah engkau meminta? Mengapa tidak meminta dengan wajah makhluk

728 - Dan mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Umar, ia berkata: Menceritakan kepada

kami Ja'far bin Muhammad bin Nushair, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Kamil, ia berkata: Menceritakan kepada kami Sayyar yaitu Ibnu Abdullah ia berkata: Menceritakan kepada kami Ash-Shaghdi bin Sinan, ia berkata: Menceritakan kepadaku Asy'ats, ia berkata: Aku masuk kepada Al-Qasim bin Muhammad di kebunnya dan ia membenciku karena Allah dan aku mencintainya karena-Nya, maka ia berkata: Apa yang memasukkanmu kepadaku? Keluarlah dariku, aku berkata: Aku memohon kepadamu dengan wajah Allah agar engkau memetikkan untukku setandan kurma, ia berkata: Wahai budak ambil untuknya setandan kurma karena sesungguhnya ia meminta dengan permintaan yang tidak akan beruntung orang yang menolaknya

729 - Mengabarkan kepada kami Husain bin Umar, mengabarkan kepada kami Ahmad bin Hasan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ismail bin Ishaq, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Sufyan Ats-Tsauri, dari Ubaid Al-Muktab, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, ia berkata: Dia berhijab dari makhluk-Nya dengan empat: dengan api dan kegelapan dan cahaya, dan menciptakan empat dengan tangan-Nya: Adam dan Arsy dan Qalam dan Surga Adn, dan berkata kepada sisa makhluk-Nya: Jadilah maka jadilah

730 - Dan mengabarkan kepada kami Husain, mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Musaddad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Wahid yaitu Ibnu Ziyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ubaid bin Mihran, ia berkata: Menceritakan kepada kami Mujahid, ia berkata: Abdullah berkata:

Allah menciptakan empat perkara dengan tangan-Nya: Arsy dan Adam dan Qalam dan Adn, dan berkata kepada sisa makhluk-Nya: Jadilah maka jadilah

731 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Abdullah, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Da'laj bin Ahmad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Ja'far At-Tirmidzi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hadiyyah bin Abdul Wahhab, ia berkata: Aku mendengar Waki', berkata: Apabila kalian ditanya: Apakah Rabb kita tertawa? Maka katakanlah: Demikian kami mendengar

732 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ahmad Al-Faqih, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Umar bin Ahmad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun bin Humaid, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Hammam, ia berkata: Menceritakan kepada kami Baqiyyah, ia berkata: Al-Auza'i berkata kepadaku: Wahai Abu Muhammad apa pendapatmu tentang suatu kaum yang membenci hadits nabi mereka? Ia berkata: Aku berkata: Kaum yang buruk, ia berkata: Tidaklah dari ahli bid'ah yang engkau ceritakan kepadanya dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang menyelisihi bid'ahnya kecuali ia membenci hadits tersebut

733 - Dan mengabarkan kepada kami Ahmad, mengabarkan kepada kami Umar, menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Fadhl bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal berkata: *"Barangsiapa menolak hadits Rasulullah shallallahu alaihi wasallam maka ia berada di tepi kebinasaan."*

734 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Karim bin Haitsam, ia berkata: Menceritakan kepada kami Sa'id bin Mughirah Ash-Shayyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Makhlad bin Husain, ia berkata: Al-Auza'i berkata: Wahai Abu Muhammad apabila sampai kepadamu dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sebuah hadits maka jangan engkau menyangka selainnya karena sesungguhnya Muhammad shallallahu alaihi wasallam adalah penyampai dari Rabbnya

735 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Husain, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Zuhair, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Wahhab bin Najdah Al-Huthi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Baqiyyah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Auza'i, ia berkata: Az-Zuhri dan Makhul berkata: Jalankan hadits-hadits sebagaimana datangnya

736 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Rizqullah, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Utsman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Isa bin Musa bin Ishaq Al-Anshari, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyainah, berkata: *"Setiap sesuatu yang Allah sifatkan bagi diri-Nya dalam Al-Quran maka membacanya adalah tafsirannya, tanpa bagaimana dan tanpa penyerupaan."*

737 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Hafsh, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Sulaiman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Nashr Ahmad bin Amr bin Muhammad bin Musa ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Khalid bin Khalil,

ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hafsh, ia berkata: Menceritakan kepada kami ayahku ia berkata: Aflah bin Muhammad berkata: Aku berkata kepada Abdullah bin Al-Mubarak: Wahai Abu Abdurrahman sesungguhnya aku membenci sifat, yang dimaksud sifat Rabb Jalla wa Azza, maka Abdullah bin Al-Mubarak berkata kepadanya: Aku adalah orang yang paling keras kebenciannya terhadap itu, akan tetapi apabila Kitab berbicara tentang sesuatu, dan apabila datang atsar tentang sesuatu maka kami berani mengatakan hal itu, dan yang semacam ini

738 - Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hanbal, ia berkata: Aku berkata kepada Abu Abdullah: Apakah Allah berbicara dengan hamba-Nya pada hari kiamat? Ia berkata: Ya, siapa yang memutuskan perkara di antara makhluk kecuali Allah, Allah Azza wa Jalla berbicara dengannya, dan Allah Azza wa Jalla bertanya kepadanya Dia berbicara, tidak berhenti dengan apa yang Dia kehendaki dan Dia menghukum dan tidak ada yang setara dan serupa dengan Allah Tabaraka wa Ta'ala bagaimana Dia kehendaki dan kapan Dia kehendaki

739 - Aku mendengar Abu Muhammad Hasan bin Utsman bin Jabir, berkata aku mendengar Abu Nashr Ahmad bin Ya'qub bin Zazan berkata: Sampai kepadaku bahwa Ahmad bin Hanbal, seorang laki-laki membaca di hadapannya **"Dan mereka tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya, dan bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit-langit dilipat dengan tangan kanan-Nya"** ia berkata: Kemudian ia berisyarat dengan tangannya, maka Ahmad berkata kepadanya:

Semoga Allah memotongnya semoga Allah memotongnya semoga Allah memotongnya kemudian ia marah dan berdiri

740 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Hafsh, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Salamah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Muhammad Sahl bin Utsman bin Sa'id bin Hakim As-Salmi ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Ibrahim bin Al-Mahdi bin Yunus berkata: Aku mendengar Abu Sulaiman Dawud bin Thalhah: Aku mendengar Abdullah bin Abi Hanifah Ad-Dausi, berkata: Aku mendengar Muhammad bin Hasan berkata: Para ahli fiqih seluruhnya dari Timur hingga Barat bersepakat untuk beriman kepada Al-Quran dan hadits-hadits yang dibawa oleh orang-orang terpercaya dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tentang sifat Rabb Azza wa Jalla tanpa perubahan dan tanpa penggambaran dan tanpa penyerupaan, maka barangsiapa hari ini menafsirkan sesuatu dari itu, sungguh ia telah keluar dari apa yang ada pada Nabi shallallahu alaihi wasallam, dan berpisah dari jama'ah, karena sesungguhnya mereka tidak menggambarkan dan tidak menafsirkan, akan tetapi mereka memberi fatwa dengan apa yang ada dalam Kitab dan Sunnah kemudian diam, maka barangsiapa berkata dengan perkataan Jahm sungguh ia telah berpisah dari jama'ah karena sesungguhnya ia telah menggambarkan Dia dengan sifat tidak ada sesuatu pun

741 - Mengabarkan kepada kami Ahmad, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sulaiman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Ali Hasan bin Yusuf bin Ya'qub, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Muhammad Ahmad bin Ali bin Zaid Al-Ghajduwani ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Abdullah Muhammad bin Abi Amr At-Thawawisi ia berkata:

Menceritakan kepada kami Amr bin Wahb, berkata: Aku mendengar Syaddad bin Hakim menyebutkan, dari Muhammad bin Hasan, tentang hadits-hadits yang datang: *"Sesungguhnya Allah turun ke langit dunia"* dan yang semacam ini dari hadits-hadits: Sesungguhnya hadits-hadits ini telah diriwayatkan oleh orang-orang terpercaya, maka kami meriwayatkannya dan kami beriman kepadanya dan kami tidak menafsirkannya Susunan apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang turunnya Rabb Tabaraka wa Ta'ala diriwayatkannya dari Nabi shallallahu alaihi wasallam oleh dua puluh orang, dan yang meriwayatkan itu dari para sahabat: dari Ibnu Mas'ud, dan Ibnu Abbas, dan Ummu Salamah, dan dari para tabi'in: Atha, dan Umar bin Abdul Aziz, dan Makhul, dan Ka'b Al-Ahbar Riwayat Abu Hurairah

742 - Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, dan Abdussalam bin Ali bin Muhammad bin Umar, keduanya berkata: Mengabarkan kepada kami Abu Bakr Abdullah bin Muhammad bin Ziyad An-Naisaburi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahb, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Malik, dari Ibnu Syihab, dan

743 - Dan mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Mauhab bin Yazid, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Wahb, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Yunus, dan Malik, dari Ibnu Syihab, bahwa ia mengabarkan kepada keduanya, dari Abu Salamah, dan Abu Abdullah Al-Agharr, dari Abu Hurairah, dan

744 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Husain Al-Farisi, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafı, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, ia berkata: Menceritakan kepada kami Bisyr bin Umar, ia berkata: Menceritakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ibnu Syihab, dari Abu Abdullah Al-Agharr, dari Abu Hurairah, dan

745 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yahya, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdurrazaq, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Abu Salamah, dan Al-Agharr, sahabat Abu Hurairah, bahwa Abu Hurairah, mengabarkan kepada keduanya, dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: *"Allah Azza wa Jalla turun setiap malam ketika tersisa sepertiga malam yang akhir ke langit dunia lalu berfirman: Siapa yang berdoa kepada-Ku maka Aku akan mengabulkannya? Siapa yang meminta ampun kepada-Ku maka Aku akan mengampuninya? Siapa yang meminta kepada-Ku maka Aku akan memberinya?"* Lafaz mereka sama, dan tidak ada dalam hadits Malik: yang akhir, dan sisanya sama Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim Abu Sa'id Al-Khudri

746 - Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id bin Shakhr, ia berkata: Menceritakan kepada kami Nadhr bin Syumail, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Ishaq, dari Al-A'rabi Muslim ia berkata: Aku bersaksi atas Abu Hurairah dan Abu Sa'id bahwa keduanya bersaksi atas Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda:

"Sesungguhnya Allah memberi kesempatan hingga lewat sepertiga malam, kemudian turun ke langit dunia lalu berfirman: Adakah orang yang bertaubat? Adakah orang yang meminta ampun? Adakah orang yang meminta? Maka seorang laki-laki berkata kepadanya: Hingga terbit fajar? Ia berkata: Ya." Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Syu'bah

747 - Dan mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, ia berkata: Menceritakan kepada kami Husain bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, ia berkata: Menceritakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Abu Ishaq, dari Al-A'rabi Muslim, dari Abu Hurairah, dan Abu Sa'id, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: *"Allah Azza wa Jalla memberi kesempatan hingga apabila lewat sepertiga malam turun ke langit dunia lalu berfirman: Adakah orang yang bertaubat? Adakah orang yang meminta ampun? Adakah orang yang meminta Adakah orang yang berdoa? Hingga terbit fajar."* Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Jarir

Riwayat Ali bin Abi Thalib semoga Allah meridhainya

Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq.

749 - Dan Husain bin Umar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Hasan mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaid bin Ya'isy menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus bin

Bukair menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari pamannya Musa bin Yasar, dari Ubaidillah bin Abi Rafi', dari Ali, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Seandainya aku tidak memberatkan umatku, sungguh aku akan mengakhirkan shalat isya hingga sepertiga malam pertama, karena sesungguhnya apabila telah berlalu sepertiga malam pertama, Allah turun ke langit dunia, maka Dia senantiasa berada di sana hingga terbit fajar sambil berfirman: Adakah orang yang meminta maka Aku akan memberinya? Adakah orang yang berdoa maka Aku akan mengabulkannya? Adakah orang yang berdosa memohon ampun maka Aku akan mengampuninya? Adakah orang sakit yang memohon kesembuhan maka Aku akan menyembuhkannya?"*

Abu Bakar ash-Shiddiq

750 - Ubaidillah bin Ahmad bin Ali mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Wahb mengabarkan kepada kami, ia berkata: Amr bin Harits mengabarkan kepadaku, dari Abdul Malik bin Abdul Malik, dari Mush'ab bin Abi Dzi'b, dari Qasim bin Muhammad, dari ayahnya, atau dari pamannya, dari kakeknya Abu Bakar, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala turun ke langit dunia pada malam pertengahan bulan Sya'ban, lalu Dia mengampuni di dalamnya kepada setiap manusia kecuali orang kafir atau orang yang di dalam hatinya terdapat kedengkian."*

Jabir

751 - Ali bin Muhammad bin Umar mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim mengabarkan kepada kami, Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Marzuq maula Abdurrahman al-Bahili menceritakan kepada kami, dari Abu Zubair, dari Jabir, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Apabila tiba hari Arafah, sesungguhnya Allah 'azza wajalla turun ke langit dunia lalu Dia membanggakan mereka kepada para malaikat, maka Dia berfirman: Lihatlah hamba-hamba-Ku, mereka datang kepadaku dalam keadaan kusut dan berdebu, datang dari setiap penjuru yang jauh, Aku persaksikan kepada kalian bahwa sungguh Aku telah mengampuni mereka. Lalu para malaikat berkata: Wahai Tuhan: si Fulan terbebani dan si Fulan terbebani - yakni tenggelam dalam dosa - dan si Fulan dan si Fulan. Dan ia berkata: Allah 'azza wajalla berfirman: Sungguh Aku telah mengampuni mereka."* Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak ada hari yang lebih banyak orang yang dimerdekakan dari neraka daripada hari Arafah."*

752 - Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhadhir bin Mawra' menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, ia menyebutkannya dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah, dan dari Abu Ishaq dan Habib, dari al-Agharr, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah memberi tangguh hingga berlalu sepertiga malam pertama kemudian turun ke langit dunia lalu berfirman: Adakah orang yang memohon ampun maka Aku akan mengampuninya? Adakah orang yang meminta maka Aku akan*

memberinya? Adakah orang yang bertaubat maka Aku akan menerima taubatnya? Hingga merekah fajar."

753 - Dan Ubaidillah mengabarkan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhadhir menceritakan kepada kami, ia berkata: al-A'masy menceritakan kepada kami, dan kupikir Abu Ishaq, menyebutkan dari Jabir, bahwa ia berkata: *"Dan yang demikian itu terjadi pada setiap malam."*

Rifa'ah bin 'Arabah al-Juhani

754 - Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, sahabat ad-Dustuwa'i, dari Yahya bin Abi Katsir, dari 'Atha' bin Yasar, bahwa Rifa'ah al-Juhani menceritakan kepadanya.

755 - Dan Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abbas bin Walid bin Mazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar al-Auza'i, ia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku, ia berkata: Hilal bin Abi Maimunah menceritakan kepadaku, ia berkata: 'Atha' bin Yasar menceritakan kepadaku, ia berkata: Rifa'ah bin 'Arabah al-Juhani menceritakan kepadaku, ia berkata: *Kami berangkat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari Makkah,* dan ia menyebutkan hadits hingga beliau bersabda: *"Allah turun ke langit dunia lalu berfirman: Tidak ada yang Aku tanyakan tentang hamba-hamba-Ku*

selain Aku, siapakah yang meminta kepada-Ku maka Aku akan memberinya? Siapakah yang berdoa kepada-Ku maka Aku akan mengabulkannya? Siapakah yang memohon ampun kepada-Ku maka Aku akan mengampuninya? Hingga merekah subuh." Dan lafazh ini adalah untuk hadits Abbas.

Abu Darda'

756 - Muhammad bin Abdurrahman bin Abbas mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Shalih Abu Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Laits menceritakan kepadaku, ia berkata: Ziyadah bin Muhammad al-Anshari menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Ka'b al-Qurazhi, dari Fadhalah bin 'Ubaid, dari Abu Darda', ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allah turun pada akhir tiga waktu yang tersisa dari malam, Dia melihat pada waktu pertama di antaranya pada Kitab yang tidak ada yang melihat di dalamnya selain Dia, lalu Dia menghapus apa yang Dia kehendaki dan menetapkan,"* **(QS. Ar-Ra'd: 39)** *kemudian Dia melihat pada waktu kedua di dalam 'Adn dan itulah tempat tinggal-Nya yang Dia tinggali, tidak ada bersama-Nya di dalamnya kecuali para nabi, syuhada, dan shiddiqin, dan di dalamnya terdapat apa yang tidak pernah dilihat seorang pun dan tidak pernah terlintas di hati manusia, kemudian Dia turun pada akhir waktu dari malam lalu berfirman: Adakah orang yang memohon ampun maka Aku akan mengampuninya? Adakah orang yang meminta maka Aku akan memberinya? Adakah orang yang berdoa maka Aku akan mengabulkannya? Hingga terbit fajar."* Allah 'azza wajalla berfirman: **"Dan (shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan**

(oleh malaikat)." (QS. Al-Isra': 78) Allah dan para malaikat-Nya menyaksikannya.

Abdullah bin Mas'ud

757 - Ahmad bin 'Ubaid mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq al-Hijri, dari Abu Ahwash, dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Sesungguhnya Allah apabila telah tiba sepertiga malam terakhir turun ke langit dunia, kemudian membentangkan tangan-Nya, lalu berfirman: Siapa yang meminta kepada-Ku maka Aku akan memberinya hingga fajar."*

Jubair bin Muth'im

758 - Ahmad bin 'Ubaid mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar mengabarkan kepada kami, dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya.

759 - Dan Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allah turun ke langit dunia setiap malam lalu berfirman: Adakah orang yang meminta maka Aku*

akan memberinya? Adakah orang yang memohon ampun maka Aku akan mengampuninya?" Lafazh keduanya sama.

Riwayat Abu Tsa'labah al-Khusyani

760 - Ali bin Muhammad bin Umar mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim mengabarkan kepada kami, 'Auf mengabarkan kepadaku, ar-Rabi' bin Rauh memberitakan kepada kami, dari Ibnu Harb yaitu Muhammad, dari al-Ahwash bin Hakim, dari al-Muhashir bin Habib, dari Abu Tsa'labah al-Khusyani, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allah melihat kepada makhluk-Nya pada malam pertengahan bulan Sya'ban lalu Dia mengampuni orang-orang mukmin dan memberi tangguh kepada orang-orang kafir dan membiarkan orang-orang yang memiliki kedengkian dengan kedengkian mereka, atau orang-orang yang memiliki dendam."*

Umar bin 'Abasah

761 - Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Harun, dan Yahya bin Abi Bukair, dan Abdul Shamad bin an-Nu'man menceritakan kepada kami, dan lafazh ini milik Yazid, ia berkata: Jarir bin Utsman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sulaim bin 'Amir menceritakan kepada kami, dari Amr bin 'Abasah, ia berkata: *Aku mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu kukatakan: Wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu - yakni ajarkanlah aku - sesuatu yang aku tidak tahu yang bermanfaat bagiku dan tidak merugikanmu, waktu apa yang paling dekat dari suatu waktu dan waktu apa yang harus dijaga di dalamnya - yakni untuk shalat.* Beliau

bersabda: *"Wahai Amr bin 'Abasah, sungguh engkau telah menanyakan kepadaku tentang sesuatu yang tidak pernah ditanyakan oleh seorang pun sebelummu, sesungguhnya bagi Tuhan 'azza wajalla ada turunnya dari tengah-tengah malam lalu Dia mengampuni kecuali apa yang berupa syirik, dan shalat itu disaksikan hingga terbit matahari."*

'Uqbah bin 'Amir al-Juhani

762 - Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Abul Hasan Harun bin Isma'il al-Khazzaz mendiktekannya kepada kami dari kitabnya, ia berkata: Ali bin Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Hilal menceritakan kepadaku bahwa 'Atha' menceritakan kepadanya bahwa 'Uqbah bin 'Amir menceritakan kepadanya, ia berkata: *Kami datang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu beliau bersabda: "Apabila telah berlalu sepertiga malam atau beliau bersabda: pertengahan malam, Allah turun ke langit dunia lalu berfirman: Tidak ada yang Aku tanyakan tentang hamba-hamba-Ku selain Aku, siapakah yang memohon ampun kepada-Ku maka Aku akan mengampuninya? Siapakah yang berdoa kepada-Ku maka Aku akan mengabulkannya? Siapakah yang meminta kepada-Ku maka Aku akan memberinya? Hingga merekah fajar."* An-Naisaburi berkata: Ia berkata: Muhammad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami: Demikianlah Harun mendiktekannya kepada kami dari kitabnya, lalu ia berkata dari 'Uqbah bin 'Amir. Asy-Syaikh Abul Qasim al-Hafizh berkata: Dan al-Auza'i, dan Hisyam, dan Ali bin Mubarak

meriwayatkannya, dari Yahya, dari Hilal, dari 'Atha', dari Rifa'ah, dan itu lebih menyerupai yang benar.

Riwayat Abu Musa

763 - Ali bin Muhammad bin Umar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah mengabarkan kepada kami, Shafwan bin Shalih ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Marwan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, az-Zubair bin Sulaiman mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar adh-Dhahhak bin Abdurrahman bin 'Azrab, ia berkata ayahku menceritakan kepadaku, dari Abu Musa al-Asy'ari, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah turun pada malam pertengahan bulan Sya'ban lalu Dia mengampuni kepada seluruh makhluk-Nya semuanya kecuali orang musyrik atau orang yang mendendam."*

Aisyah

764 - Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Hajjaj mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari 'Urwah, dari Aisyah, ia berkata: *Aku kehilangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu malam, ternyata beliau berada di Baqi', mengangkat kepalanya ke langit lalu bersabda: "Apakah engkau khawatir bahwa Allah dan Rasul-Nya akan berbuat tidak adil kepadamu?" Ia berkata: Bukan itu wahai Rasulullah, tetapi aku mengira bahwa engkau mendatangi sebagian istrimu. Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah turun ke langit dunia*

pada malam pertengahan bulan Sya'ban lalu Dia mengampuni lebih banyak dari jumlah bulu kambing Bani Kalb."

Dan dalam bab ini ada riwayat dari: Utsman bin Abil 'Ash, dan Abu Tsa'labah al-Khusyani, dan Mu'adz bin Jabal, dan Abdurrahman bin 'Auf, dan Abu Musa al-Asy'ari, dan Sahl bin Sa'd, dan Abul Khaththab seorang laki-laki dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dari riwayat Isra'il bin Yunus, dari Tsaur, dari seorang laki-laki dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang dipanggil Abul Khaththab.

Abdullah bin Mas'ud

765 - Ubaidillah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Ja'far bin 'Aun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim al-Hijri menceritakan kepada kami, dari Abu Ahwash, dari Abdullah, ia berkata: *"Sesungguhnya Allah membuka pintu-pintu langit pada sepertiga malam yang tersisa kemudian Dia turun ke langit dunia lalu membentangkan tangan-Nya dan berfirman: Adakah hamba yang meminta kepada-Ku maka Aku akan memberinya, maka Dia senantiasa demikian hingga merekah fajar."*

Ibnu Abbas

766 - Ahmad bin 'Ubaid mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin 'Isa bin Sakkin mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Umar Abdul Hamid bin Muhammad bin al-Mustam menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku Muhammad bin al-Mustam menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Thariq bin Abdurrahman, ia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Jubair, ia

berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas, ia berkata: *"Sesungguhnya Allah memberi tangguh di bulan Ramadhan setiap malam apabila telah berlalu sepertiga pertama dari malam, Dia turun ke langit dunia kemudian berfirman: Adakah orang yang meminta maka Dia akan memberinya? Adakah orang yang memohon ampun maka Dia akan mengampuninya? Adakah orang yang bertaubat maka Dia akan menerima taubatnya?"*

Ummu Salamah

767 - Ali bin Muhammad bin Umar mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim memberitakan kepada kami, Abbas bin Yazid mengabarkan kepada kami, Marwan bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abi Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Khaitsamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah 'azza wajalla turun ke langit dunia lalu Dia membanggakan penduduk Arafah kepada para malaikat-Nya, maka Dia berfirman: Lihatlah hamba-hamba-Ku, mereka datang kepadaku dalam keadaan kusut dan berdebu, wahai penduduk Arafah, sungguh Aku telah mengampuni kalian."*

768 - Muhammad bin Ahmad bin Ali bin Hamid ath-Thabari mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Sa'id al-Asyaj menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Uqbah menceritakan kepadaku, ia berkata: al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Ummu Salamah, ia berkata: *"Sebaik-baik hari adalah hari ketika Allah turun di dalamnya ke langit dunia. Dikatakan: Wahai Ummul Mukminin, hari apa itu? Ia berkata: Hari Arafah."*

Atha bin Yasar

769 - Al-Husain bin Umar memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitakan kepada kami, ia berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Said bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dan Muhammad bin Qais, dari Abu Hazim, dari Atha bin Yasar, ia berkata: *Tidak ada malam setelah Lailatul Qadr yang lebih utama daripadanya, yaitu malam nisfu Syaban. Allah Tabaraka wa Ta'ala turun ke langit dunia lalu mengampuni kecuali orang musyrik, atau orang yang berdendam, atau orang yang memutuskan hubungan kerabat.*

770 - Al-Husain memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdah menceritakan kepada kami, ia berkata: Husain al-Ju'fi menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Abi Rawwad, ia berkata: Atha jika disebutkan di hadapannya tentang malam nisfu Syaban dan apa yang dikatakan tentangnya, maka ia berkata: *Aku sungguh berharap hal itu terjadi pada setiap malam.*

Umar bin Abdul Aziz, dan Muhammad bin Ka'b al-Qurazhi

771 - Al-Husain memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Bisyr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Yazid al-Muqri menceritakan kepada kami, ia berkata: Harmalah bin Imran menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Humaidanah menceritakan kepadaku, ia mendengar Muhammad bin Ka'b al-Qurazhi, menceritakan dari Umar bin Abdul Aziz, ia berkata: *Apabila Allah*

selesai dengan ahli surga dan ahli neraka, Dia Tabaraka wa Ta'ala datang dalam naungan awan dan bersama-Nya para malaikat, lalu Dia berdiri di hadapan penghuni tingkatan pertama surga dan memberi salam kepada mereka, maka mereka membalas salam-Nya, dan itulah firman-Nya **"Salam, sebagai ucapan dari Tuhan Yang Maha Penyayang"** (Yasin: 58).

772 - Al-Husain memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Bisyr menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Kulaib menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Bard, menceritakan dari Makhul, ia berkata: *Allah Tabaraka wa Ta'ala melihat makhluk-Nya pada malam nisfu Syaban, lalu Dia mengampuni orang-orang yang memohon ampun, menerima tobat orang-orang yang bertobat, dan membiarkan ahli kedengkian dengan kedengkian mereka, maka Dia mengampuni kecuali orang musyrik atau orang yang berdendam.*

773 - Ali bin Muhammad bin Umar memberitakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim memberitakan kepada kami, ia berkata: Abu Zur'ah ar-Razi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Abdul Jabbar al-Khabayiri menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Hakam bin al-Walid al-Wahazhi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar al-Fudhail bin Fadhalah al-Hawzi, berkata: *Sesungguhnya Allah turun ke langit dunia pada malam nisfu Syaban, lalu Dia memberikan keinginan-keinginan, membebaskan budak-budak, dan memperbesar siksa.*

774 - Ahmad bin Muhammad memberitakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad

bin Ali al-Abbar menyebutkan bahwa Abdullah bin Thahir berkata kepada Ishaq bin Rahawaih: Apa hadits-hadits ini yang diceritakan: *Bahwa Allah Azza wa Jalla turun ke langit dunia, dan Allah naik dan turun?* Ia berkata: Maka Ishaq berkata kepadanya: Apakah kamu mengatakan bahwa Allah mampu turun dan naik tanpa bergerak? Ia berkata: Ya. Ia berkata: Lalu mengapa kamu mengingkarinya?

775 - Dan Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Umar memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ali al-Abbar menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Muhammad al-Balkhi menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Fudhail bin Iyadh berkata: *Jika orang Jahmiyyah berkata kepadamu: Aku kafir terhadap Tuhan yang turun dan berpindah, maka katakanlah: Aku beriman kepada Tuhan yang berbuat apa yang Dia kehendaki.*

776 - Dan al-Husain bin Umar memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ali al-Abbar menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in, berkata: *Jika kamu mendengar orang Jahmiyyah berkata: Aku kafir terhadap Tuhan yang turun, maka katakanlah: Aku beriman kepada Tuhan yang berbuat apa yang Dia kehendaki.*

777 - Hanbal bin Ishaq berkata: Aku bertanya kepada Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal tentang hadits-hadits yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: *Sesungguhnya Allah turun ke langit dunia,* maka Abu Abdullah berkata: *Kami beriman kepadanya, membenarkannya, dan tidak menolak sedikitpun darinya jika sanad-sanadnya shahih, dan kami tidak menolak perkataan Rasulullah, dan kami mengetahui bahwa apa yang dibawa Rasul adalah benar,* hingga aku berkata kepada Abu

Abdullah: *Allah turun ke langit dunia?* Ia berkata: Aku berkata: Turun-Nya dengan ilmu-Nya, dengan apa? Maka ia berkata kepadaku: Diamlah tentang ini, apa urusanmu dengan ini? Lanjutkan hadits sebagaimana diriwayatkan tanpa menanyakan bagaimana dan tanpa batasan. Sesungguhnya atsar membawanya dan kitab (al-Quran) membawanya. Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Maka janganlah kamu membuat perumpamaan-perumpamaan bagi Allah"** (an-Nahl: 74). Dia turun bagaimana Dia kehendaki dengan ilmu-Nya, kekuasaan-Nya, dan keagungan-Nya. Ilmu-Nya meliputi segala sesuatu. Tidak ada yang mampu menjelaskan kadar-Nya dan tidak ada yang bisa lari dari-Nya._

Penjelasan tentang ayat-ayat dalam Kitabullah Azza wa Jalla yang menunjukkan bahwa orang-orang mukmin akan melihat Allah Azza wa Jalla pada hari kiamat dengan mata kepala mereka

Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26). Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam riwayat yang shahih darinya tentang tafsirnya bahwa: Melihat kepada Allah Azza wa Jalla.

Dan hal itu diriwayatkan dari para sahabat dari Abu Bakar ash-Shiddiq, Hudzaifah bin al-Yaman, Abu Musa al-Asy'ari, Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas. Dan dari kalangan Tabi'in: Abdurrahman bin Abi Laila, Said bin al-Musayyab, al-Hasan, Ikrimah, Amir bin Sa'd al-Bajali, Abu Ishaq as-Sabi'i, Mujahid, Abdurrahman bin Sabit, Qatadah, adh-Dhahhak, dan Abu Sinan.

778 - Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas dan Isa bin Ali memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin

Muhammad al-Baghawi memberitakan kepada kami, ia berkata: Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Shuhaib, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam membaca: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), lalu beliau bersabda: *Apabila ahli surga masuk surga dan ahli neraka masuk neraka, seorang penyeru berseru: Wahai ahli surga, sesungguhnya kalian memiliki janji di sisi Allah dan Dia ingin menunaikannya kepada kalian. Maka mereka berkata: Apa itu? Bukankah timbangan-timbangan kami sudah berat, wajah-wajah kami sudah putih, kami dimasukkan ke surga dan diselamatkan dari neraka? Maka hijab dibuka, lalu mereka melihat Allah. Maka tidak ada sesuatu yang diberikan kepada mereka yang lebih mereka cintai daripada melihat kepada-Nya, dan itulah tambahan.* Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim dalam Shahih.

779 - Muhammad bin Abdurrahman memberitakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin al-Abbas al-Warraq menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, ia berkata: Salm bin Salim al-Balkhi menceritakan kepada kami, dari Nuh bin Abi Maryam, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ditanya tentang ayat ini: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), beliau bersabda: ***"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga)"*** *(Yunus: 26),* yaitu amal di dunia, yang terbaik yaitu surga, dan tambahannya adalah melihat wajah Allah Azza wa Jalla.

780 - Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr memberitakan kepada kami, ia berkata: al-Hasan bin Muhammad bin Utsman

menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Shafwan bin Shalih berkata, ia berkata: al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Orang yang mendengar Abu al-Aliyah ar-Riyahi menceritakan kepada kami, dari Ubay bin Ka'b, ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tentang "tambahan" dalam Kitabullah Azza wa Jalla: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), beliau bersabda: *Yang terbaik: surga, dan tambahannya: melihat kepada Allah Azza wa Jalla*.

781 - Muhammad bin al-Husain bin Ya'qub memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Ziyad memberitakan kepada kami, ia berkata: Ja'far bin Muhammad bin al-Hasan ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin al-Mukhtar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha al-Khurasani, dari Ka'b bin Ujrah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam firman-Nya: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), beliau bersabda: *Tambahannya adalah melihat wajah Tuhan mereka Azza wa Jalla*.

782 - Ali bin Muhammad bin Abdullah memberitakan kepada kami, Ali bin Muhammad al-Mishri memberitakan kepada kami, ia berkata: Yusuf bin Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Asad bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Qais bin ar-Rabi' menceritakan kepada kami, dari Aban, dari Abu Tamimah al-Hujaimi, bahwa ia mendengar Abu Musa menceritakan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *Allah*

Azza wa Jalla mengutus pada hari kiamat seorang penyeru yang menyeru ahli surga dengan suara yang terdengar oleh orang pertama dan terakhir mereka: Sesungguhnya Allah menjanjikan kalian yang terbaik. Yang terbaik adalah surga, dan tambahannya: melihat wajah Allah Azza wa Jalla.

Abu Bakar

783 - Ubaidullah bin Ahmad bin Ali memberitakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Musa Muhammad bin al-Mutsanna menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Muslim bin Nadzir, dari Hudzaifah.

784 - Dan Ubaidullah memberitakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Khalid memberitakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Amir bin Sa'd, dari Abu Bakar. Dan dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Muslim bin Nadzir, dari Hudzaifah, bahwa keduanya berkata: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga)"** (Yunus: 26) adalah surga, **"dan tambahannya"** (Yunus: 26), keduanya berkata: melihat wajah Allah.

Abu Musa

785 - Muhammad bin Abi Bakr memberitakan kepada kami, ia berkata: al-Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar al-Hudzali menceritakan kepada kami, ia berkata: dari Abu Tamimah, dari Abu Musa.

786 - Dan al-Hasan bin Utsman memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Mu'alla bin al-Fadhl menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar al-Hudzali menceritakan kepada kami, dari Abu Tamimah al-Hujaimi, ia berkata: Aku mendengar Abu Musa al-Asy'ari berkata tentang firman Allah Azza wa Jalla: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: *Melihat wajah Tuhan mereka*. Lafazh Waki': **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga)"** (Yunus: 26) adalah surga. **"Dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: melihat kepada Allah Azza wa Jalla.

Ibnu Mas'ud, dan Ibnu Abbas

787 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Abdullah bin Sulaiman bin al-Asy'ats memberitakan kepada kami, ia berkata: al-Husain bin Ali bin Mihran al-Fasawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Amir bin al-Furat menceritakan kepada kami, dari Asbath bin Nashr, dari Ismail as-Suddi, dari Abu Malik dan Abu Shalih, dari Ibnu Abbas, dan dari Murrah al-Hamdani, dari Ibnu Mas'ud, **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga)"** (Yunus: 26), ia berkata: **"Wajah-wajah mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan"** (Yunus: 26), ia berkata: *Adapun yang terbaik: surga, adapun tambahannya: melihat wajah Allah, dan adapun debu hitam: adalah kehitaman*.

Said bin al-Musayyab

789 - Ahmad bin Muhammad memberitakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Syadzan menceritakan kepada kami, ia berkata: Usamah bin Ahmad at-Tujibi menceritakan kepada kami, di Mesir, ia berkata: al-Harits bin Miskin menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Mulih menceritakan kepadaku, dari Dawud bin Abi Zubair, dari Malik, dari Yahya, dari Said bin al-Musayyab, dalam firman-Nya: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: *Berbuat baik adalah kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan yang terbaik: surga, dan tambahannya: melihat wajah Allah.*

Al-Hasan al-Bashri

790 - Al-Hasan bin Utsman memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Hasan bin Ali bin Syabib menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, dari Ali bin Shalih, dari Abu Bisyr al-Halabi, dari al-Hasan, **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: *Yang terbaik: masuk surga, dan tambahannya: melihat wajah Allah.*

791 - Dan demikian pula yang diriwayatkan Auf al-A'rabi, dari al-Hasan, disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim.

792 - Ubaidullah bin Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami secara imla, ia berkata: Abu Musa Muhammad bin al-Mutsanna menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar

Abdurrahman bin Mahdi, ia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abi Laila, **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: *Tambahannya: melihat wajah Tuhan mereka Tabaraka wa Ta'ala*. **"Wajah-wajah mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan"** (Yunus: 26) setelah melihat kepada Tuhan mereka Azza wa Jalla.

Amir bin Sa'd al-Bajali

Ubaidullah bin Ahmad memberitakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Hammad memberitakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Mutsanna menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Amir bin Sa'd.

793 - Dan Ubaidullah memberitakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Makhlad memberitakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Amir bin Sa'd, dalam firman-Nya Azza wa Jalla: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: *Yaitu melihat wajah Allah Azza wa Jalla*.

Abu Ishaq

794 - Al-Hasan bin Utsman memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitakan kepada kami, ia berkata: al-Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: **"Bagi orang-**

orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya" (Yunus: 26), ia berkata: *Melihat wajah ar-Rahman.*

Abdurrahman bin Sabit

795 - Al-Hasan bin Utsman dan Muhammad bin Ahmad bin Abi Thahir memberitakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Salman menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Ibnu Sabit, ia berkata: ***"Dan tambahannya"*** *(Yunus: 26) adalah melihat wajah Tuhan mereka.*

Ikrimah

796 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Abu Abdullah Muhammad bin Hammad ath-Thahrani menceritakan kepadaku, ia berkata: Hafsh bin Umar al-Adani memberitakan kepada kami, dan ia adalah orang terpercaya, ia berkata: al-Hakam bin Aban menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dalam firman-Nya: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: *Firman-Nya berbuat baik yang terbaik: ucapan tidak ada tuhan selain Allah, dan yang terbaik: surga, dan tambahannya: melihat wajah-Nya Yang Mulia.*

Mujahid

797 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Khalaf ar-Raqqi menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'ammal bin Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah

menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Mujahid, **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga)"** (Yunus: 26), ia berkata: Yang terbaik: surga, dan tambahannya: melihat kepada Tuhan.

Qatadah

798 - Al-Hasan bin Utsman memberitakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim memberitakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dalam firman-Nya: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Yunus: 26), ia berkata: *Disebutkan kepada kami bahwa orang-orang mukmin jika masuk surga, Tuhan mereka menyeru mereka: Sesungguhnya Allah menjanjikan kalian yang terbaik, yaitu surga, dan tambahannya: melihat wajah ar-Rahman.* Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Wajah-wajah (orang mukmin) pada hari itu berseri-seri"** (al-Qiyamah: 22) **"kepada Tuhannya mereka melihat"** (al-Qiyamah: 23).

Dalam tafsir firman-Nya Tabaraka wa Ta'ala: "Wajah-wajah (orang mukmin) pada hari itu berseri-seri" (al-Qiyamah: 22) **"kepada Tuhannya mereka melihat"** (al-Qiyamah: 23), diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa itu adalah melihat kepada Allah Azza wa Jalla. Dan demikian pula yang dikatakan dari kalangan Tabi'in: al-Hasan, Ikrimah, Mujahid, Muhammad bin Ali bin al-Husain, Zaid bin Ali bin Husain, Qatadah, dan adh-Dhahhak bin Muzahim. Dan dari kalangan fuqaha: Malik dan asy-Syafi'i, keduanya berdalil tentang kebolehan ru'yah (melihat Allah) dengan ayat ini.

Ibnu Abbas

799 - Ahmad bin Muhammad memberitakan kepada kami, ia berkata: Umar memberitakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan al-Khazzaz menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Hushain yaitu Ibnu Mikhariq menceritakan kepada kami, dari Abdul Shamad, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, dalam firman-Nya Azza wa Jalla: **"Wajah-wajah (orang mukmin) pada hari itu berseri-seri"** (al-Qiyamah: 22) **"kepada Tuhannya mereka melihat"** (al-Qiyamah: 23), ia berkata: *Bersukacita, kepada Tuhannya melihat,* ia berkata: *Mereka melihat kepada Tuhan mereka.*

Ibnu Abbas

799 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Said, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan Al-Khazzaz, telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hushain yaitu Ibnu Mikhariq dari Abdush Shamad, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah Azza wa Jalla **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri"** (Surat Al-Qiyamah: 22) **"Kepada Tuhannya mereka melihat"** (Surat Al-Qiyamah: 23), ia berkata: "*Gembira kepada Tuhannya melihat, ia berkata: melihat kepada Tuhannya*"

Al-Hasan

800 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Abdullah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Amr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Malik, telah menceritakan kepada kami

Yazid bin Harun, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Mubarak, dari Al-Hasan, tentang firman Allah Azza wa Jalla **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri"** (Surat Al-Qiyamah: 22) **"Kepada Tuhannya mereka melihat"** (Surat Al-Qiyamah: 23), ia berkata: "*Berseri-seri: keindahan, melihat kepada Tuhannya Azza wa Jalla lalu berseri-seri dengan cahaya-Nya Azza wa Jalla*"

Mujahid

801 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ahmad bin Umar Al-Muqri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Al-Hajjaj, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Nashr bin Abdul Malik, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abi Al-Laits, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Asyja'i, dari Sufyan, dari Manshur, dari Mujahid, ia berkata: "***Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri*** (Surat Al-Qiyamah: 22), ia berkata: melihat kepada Tuhannya yang melihat_"

802 - Disebutkan oleh Abdurrahman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Muhammad bin Yazid bin Muslim Al-Anshari, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muammal, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Yazid Al-Makki, dari Al-Walid bin Abdullah bin Abi Mughits, dari Mujahid, tentang firman Allah Azza wa Jalla **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri"** (Surat Al-Qiyamah: 22), ia berkata: "*Indah* ***Kepada Tuhannya mereka melihat*** (Surat Al-Qiyamah: 23), ia berkata: melihat kepada Tuhannya Tabaraka wa Ta'ala"

Ikrimah

803 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin

Ahmad, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Al-Mughallas, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Said Al-Jauhari, telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Hasan bin Syaqiq, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Waqid, dari Yazid An-Nahwi, dari Ikrimah, tentang firman-Nya **"Kepada Tuhannya mereka melihat"** (Surat Al-Qiyamah: 23) "*Melihat kepada Tuhannya dengan penglihatan*"

804 - Disebutkan oleh Abdurrahman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Salamah bin Syabib Abu Abdurrahman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Al-Hakam bin Aban, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dari Ikrimah, tentang firman Allah Azza wa Jalla **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri"** (Surat Al-Qiyamah: 22), ia berkata: "*Gembira senang **Kepada Tuhannya mereka melihat*** (Surat Al-Qiyamah: 23), Ikrimah berkata: Lihatlah betapa Allah telah memberikan kepada hamba-Nya berupa cahaya di matanya, jika seandainya dijadikan seluruh apa yang diciptakan Allah dari manusia, jin, binatang ternak, burung dan setiap yang diciptakan Allah, lalu dijadikan cahaya mata mereka di mata seorang hamba dari hamba-hamba-Nya, kemudian dibuka dari matahari satu tirai padahal di bawahnya ada tujuh puluh tirai, tidak akan mampu melihat kepada matahari, dan matahari adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari cahaya Kursi, dan Kursi adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari cahaya Arasy, dan Arasy adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari cahaya Allah, maka lihatlah betapa Allah telah memberikan kepada hamba-Nya berupa cahaya di matanya, yaitu melihat kepada wajah Tuhannya Yang Mulia dengan jelas"

Dalam Tafsir Firman Allah Ta'ala

"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka" (Surat Al-Muthaffifin: 15)

Dari Al-Hasan, Muhammad bin Ka'b Al-Quradhi, dan Ibrahim Ash-Shaigh: "*Bahwa itu adalah melihat kepada Allah Azza wa Jalla*"

Dan dari para fuqaha: Malik, Al-Majisyun, Asy-Syafi'i, Waki', Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam

Dan Al-Hasan, Malik, Ibnu Abdul Hakam berkata: "*Sesungguhnya tidak ada yang melihat-Nya kecuali orang-orang mukmin, dan orang-orang kafir tidak melihat-Nya*"

Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Amr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ja'far bin Yazid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abi Sa'd, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Umar Al-Qashabi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Warits bin Said, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Amr, dari Al-Hasan, tentang firman-Nya **"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka"** (Surat Al-Muthaffifin: 15), ia berkata: "*Apabila hari kiamat, Tuhan kita Tabaraka wa Ta'ala akan menampakkan diri lalu seluruh makhluk melihat-Nya dan orang-orang kafir terhalang sehingga mereka tidak melihat-Nya, dan itulah firman-Nya* ***Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka*** (Surat Al-Muthaffifin: 15)"

806 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Rauh bin Abdul Wahid Al-Harrani, ia

berkata: telah menceritakan kepada kami Khulaid bin Da'laj, dari Al-Hasan, tentang firman-Nya **"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka"** (Surat Al-Muthaffifin: 15), ia berkata: "*Dari melihat kepada Allah pada hari kiamat, yaitu orang-orang kafir, karena firman-Nya* ***Kemudian sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka yang menyala-nyala*** (Surat Al-Muthaffifin: 16) ***Kemudian dikatakan (kepada mereka): Inilah yang dahulu kamu mendustakannya*** (Surat Al-Muthaffifin: 17)"

807 - Disebutkan oleh Abdurrahman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ayyub Al-Qazwini, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan Ash-Shaffar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Madini, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaim, dari Yahya bin Said, ia berkata: Ibrahim Ash-Shaigh berkata: "*Tidaklah aku senang bahwa bagiku setengah surga dengan ru'yah (melihat Allah), kemudian ia membaca* ***Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka*** (Surat Al-Muthaffifin: 15) ***Kemudian sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka yang menyala-nyala*** (Surat Al-Muthaffifin: 16) *kemudian* ***dikatakan (kepada mereka): Inilah yang dahulu kamu mendustakannya*** (Surat Al-Muthaffifin: 17), ia berkata: dengan ru'yah (melihat Allah)"

808 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad Al-Anbari, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ya'qub Al-Quranjali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ashram bin Khuzaimah Al-Ma'qili, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam, bacaan dari Asyhab bin Abdul Aziz,

sahabat Malik, ia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Malik: Wahai Abu Abdullah, apakah orang-orang mukmin melihat Tuhan mereka pada hari kiamat? Ia berkata: "*Seandainya orang-orang mukmin tidak melihat Tuhan mereka pada hari kiamat, niscaya Allah tidak akan mencela orang-orang kafir dengan penghalangan, maka Dia berfirman:* ***Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka*** (Surat Al-Muthaffifin: 15)"

Abu Al-Abbas Al-Ma'qili berkata, dan telah menceritakan kepada kami Abu Musa Al-Anshari seperti itu dan menambahkan di dalamnya, lalu ia berkata kepadanya: Wahai Abu Abdullah, sesungguhnya suatu kaum mengklaim bahwa Allah tidak dapat dilihat. Malik berkata: Pedang! Pedang!

Asy-Syafi'i

809 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ahmad bin Ibrahim, ia berkata: aku mendengar Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali Ath-Thabari, di Jurjan berkata: aku mendengar Musa bin Al-Abbas Al-Azarwazi, berkata: aku mendengar Abu Ibrahim Al-Muzani, sahabat Asy-Syafi'i berkata: aku mendengar Asy-Syafi'i, berkata tentang firman-Nya **"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka"** (Surat Al-Muthaffifin: 15)

Ia berkata: "*Di dalamnya terdapat dalil bahwa para wali Allah melihat Tuhan mereka pada hari kiamat*"

810 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain, ia berkata: aku mendengar Abu Zur'ah Ahmad bin Al-Husain Ar-Razi berkata: aku mendengar Ahmad bin Muhammad bin Al-Husain, berkata: "Ditanyakan kepada Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam

apakah seluruh makhluk melihat Tuhan mereka pada hari kiamat, orang-orang mukmin dan orang-orang kafir? Maka Muhammad berkata: "Tidak ada yang melihat-Nya kecuali orang-orang mukmin. Muhammad berkata: Dan ditanyakan kepada Asy-Syafi'i tentang ru'yah (melihat Allah)? Maka ia berkata: Allah Azza wa Jalla berfirman **"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka"** (Surat Al-Muthaffifin: 15), maka dalam ini terdapat dalil bahwa orang-orang mukmin tidak terhalang dari Allah Azza wa Jalla"

Dalam Tafsir Firman Allah Azza wa Jalla

"Dan pada sisi Kami ada tambahannya" (Surat Qaf: 35)

811 - Diriwayatkan dari Ali dan Anas bin Malik, bahwa itu adalah melihat kepada wajah Allah Azza wa Jalla"

Dan dari kalangan tabi'in:

812 - Zaid bin Wahb, dan ia berkata: "*Dia menampakkan diri kepada mereka setiap hari Jumat*"

813 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yaman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syarik, dari Abu Al-Yaqzhan, dari Anas bin Malik, tentang firman Allah Azza wa Jalla **"Dan pada sisi Kami ada tambahannya"** (Surat Qaf: 35), ia berkata: "*Tuhan Azza wa Jalla menampakkan diri kepada mereka pada hari kiamat*"

Paparan Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dari Para Sahabat dan Tabi'in tentang Ru'yah (Melihat) Orang-orang Mukmin kepada Tuhan Azza wa Jalla

Hal itu diriwayatkan dari para sahabat: dari Abu Bakar, Ali bin Abi Thalib, Ibnu Mas'ud, Mu'adz bin Jabal, Abu Musa, Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Abu Umamah, Mu'awiyah, Abu Hurairah, Jabir, Hudzaifah, Anas bin Malik, Ammar bin Yasir, Zaid bin Tsabit, Fadhalah bin Ubaid, dan seorang laki-laki dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Dan dari kalangan tabi'in: Said bin Al-Musayyab, Thawus, Mujahid, Ikrimah, Muhammad bin Ka'b Al-Quradhi, Ka'b Al-Ahbar, Abu Al-Aliyah, Al-Hasan, Abdurrahman bin Abi Laila, Qatadah, Abdurrahman bin Sabit, Abu Ishaq As-Sabi'i, Ar-Rabi' bin Anas, Ibrahim Ash-Shaigh, Yazid bin Abi Malik, Abdul Wahid bin Yazid An-Nashri, Adh-Dhahhak bin Muzahim, Abdul Aziz bin Umar Az-Zahid, Ibnu Ar-Rabi' As-Saih, dan Abu Sinan.

Dan dari kalangan fuqaha: Malik bin Anas, Al-Laits bin Sa'd, Al-Auza'i, Abdul Aziz bin Abi Salamah Al-Majisyun, Sufyan Ats-Tsauri, Sufyan bin Uyainah, Syarik bin Abdullah An-Nakha'i, Hammad bin Salamah, Hammad bin Zaid, Kharijah bin Mush'ab, Jarir bin Abdul Hamid, Abdullah bin Al-Mubarak, Waki', Yazid bin Harun, Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i, Abu Nu'aim Al-Fadhl bin Dukain, Sulaiman bin Harb, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al-Qasim, Abdullah bin Wahb Al-Mishri, Ali bin Al-Hasan bin Syaqiq, Hisyam bin Ubaidillah Ar-Razi, Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Rahawaih, Abu Ubaid, Abu Tsaur, Ahmad bin Shalih Al-Mishri, Nu'aim bin Hammad Al-Marwazi, Abu Ibrahim Al-Muzani, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam, Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, Ibnu Khuzaimah, dan Abdurrahman bin Abi Hatim.

Riwayat Abu Hurairah dan Abu Said Al-Khudri dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

814 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Said bin Utsman Ats-Tsaqafı, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdur Razzaq, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid, dari Abu Hurairah.

815 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yahya, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Yaman, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata: telah mengabarkan kepadaku Said bin Al-Musayyab, dan Atha' bin Yazid Al-Laitsi, keduanya telah mengabarkan.

816 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Al-Haitsam, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Yaman Al-Hakam bin Nafi', ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Said bin Al-Musayyab, dan Atha' bin Yazid Al-Laitsi, bahwa Abu Hurairah, telah mengabarkan kepada keduanya bahwa orang-orang berkata: Wahai Rasulullah, apakah kami melihat Tuhan kami Azza wa Jalla pada hari kiamat? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "*Apakah kalian kesulitan (melihat) matahari yang tidak ada awan di bawahnya?*" Mereka berkata: Tidak. Beliau bersabda: "*Apakah kalian ragu*

(melihat) bulan yang tidak ada awan di bawahnya?" Mereka berkata: Tidak wahai Rasulullah. Beliau bersabda: "*Maka sesungguhnya kalian melihatnya seperti demikian*"

Lafazh-lafazh mereka sama. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Abu Al-Yaman dan Muslim dari Abdullah bin Abdurrahman As-Samarqandi dari Abu Al-Yaman.

817 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Nu'aim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid Al-Laitsi, dari Abu Hurairah, bahwa ia telah mengabarkan, ia berkata: Orang-orang berkata: Wahai Rasulullah, apakah kami melihat Tuhan kami pada hari kiamat? Beliau bersabda: "*Apakah kalian kesulitan (melihat) matahari yang tidak ada awan di bawahnya? Apakah kalian kesulitan (melihat) bulan pada malam purnama?*" Mereka berkata: Tidak. Beliau bersabda: "*Maka seperti itulah kalian melihatnya*" Abu Said berkata: Tetapi aku bersaksi bahwa aku menghafalnya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Abdul Aziz bin Abdullah dari Ibrahim dan Muslim, dari Zuhair, dari Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd, dari ayahnya.

818 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Qasim, dan Al-Hasan bin Utsman, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ibrahim bin Milhan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abdullah bin

Bukair, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Laits, dari Khalid bin Yazid, dari Said bin Abi Hilal, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Said, bahwa ia berkata: Kami berkata: Wahai Rasulullah, apakah kami melihat Tuhan kami? Beliau bersabda: "*Apakah kalian kesulitan dalam melihat matahari ketika cerah?*" Kami berkata: Tidak. Beliau bersabda: "*Apakah kalian kesulitan dalam melihat bulan pada malam purnama ketika cerah?*" Kami berkata: Tidak. Beliau bersabda: "*Maka sesungguhnya kalian tidak kesulitan dalam melihat Tuhan kalian pada hari itu kecuali sebagaimana kalian tidak kesulitan dalam melihat keduanya*"

Lafazh keduanya berdekatan. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Yahya bin Bukair, dan Al-Bukhari serta Muslim dari hadits Hafsh bin Maisarah dari Zaid bin Aslam.

819 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Yazid Al-Muqri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari...

820 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Ahmad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Syu'aib, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Usamah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari...

822 - Dan telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami

Ismail bin Ishaq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah Al-Madini.

823 - Dan telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan bin Yunus, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Al-Asy'ats, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ismail, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Suhail bin Abi Shalih, bahwa ia mendengarnya menceritakan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Kami berkata: Wahai Rasulullah, apakah kami melihat Tuhan kami pada hari kiamat? Beliau bersabda: "*Apakah kalian kesulitan dalam melihat matahari di siang hari yang tidak ada awan?*" Mereka berkata: Tidak. Beliau bersabda: "*Apakah kalian kesulitan dalam melihat bulan pada malam purnama yang tidak ada awan?*" Mereka berkata: Tidak. Beliau bersabda: "*Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, kalian tidak kesulitan dalam melihatnya sebagaimana kalian tidak kesulitan dalam melihat salah satu dari keduanya*"

Dan lafazh untuk hadits Ishaq bin Ismail. Dikeluarkan oleh Muslim dalam Shahih dan Abu Dawud dalam Sunan.

824 - Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hadbah bin Khalid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Wuhaib, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mush'ab bin Muhammad, dari Abu Shalih As-Samman, dari Abu Hurairah, ia berkata: Dikatakan: Wahai Rasulullah, apakah kita semua melihat Tuhan kami pada hari kiamat? Beliau bersabda: "*Apakah kalian semua melihat matahari di tengah hari dan tidak ada awan di langit?*" Mereka berkata: Ya. Beliau bersabda: "*Maka demi Dzat*

yang jiwaku di tangan-Nya, kalian akan melihat Tuhan kalian pada hari kiamat, kalian tidak kesulitan dalam melihat-Nya sebagaimana kalian tidak kesulitan dalam melihatnya"

Riwayat Jarir bin Abdullah Al-Bajali

825 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyad bin Farwah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Syihab, dari Ismail, dari Qais bin Abi Hazim, dari Jarir bin Abdullah, ia berkata: Kami berada di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu beliau memandang kepada bulan pada malam purnama, lalu bersabda: "*Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhan kalian dengan jelas sebagaimana kalian melihat ini, kalian tidak kesulitan dalam melihatnya. Maka jika kalian mampu untuk tidak dikalahkan dalam shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya, maka lakukanlah*", dan beliau membaca **"Dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya"** (Surat Thaha: 130)

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Yusuf bin Musa dari Ashim bin Yusuf Al-Yarbu'i dari Abu Syihab dengan lafazh ini dalam Shahih.

826 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Nashr bin Buhair Al-Qadhi, di Wasith, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Zakariya, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Mu'affa bin Sulaiman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin

Salamah, dari Abu Abdurrahim, dari Zaid yaitu Ibnu Abi Unaisah dari Ismail, dari Qais, dari Jarir, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "*Sesungguhnya kalian akan menyaksikan Tuhan kalian*"

827 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Al-Bazzar, tahun 319, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Yazid Umar bin Syabbah bin Ubaidah An-Numairi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Isma'il bin Abi Khalid, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Qais bin Abi Hazim, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Jarir, ia berkata: *Kami sedang duduk di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.*

828 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far Al-Bazzaz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Qasim bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub Ad-Daurqi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Waki', ia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il, dari Qais bin Abi Hazim, dari Jarir, ia berkata: *Kami sedang duduk di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu beliau memandang bulan pada malam purnama, kemudian bersabda: "Sesungguhnya kalian akan dihadapkan kepada Rabb kalian dan melihat-Nya sebagaimana kalian melihat bulan ini, kalian tidak saling berdesakan dalam melihat-Nya. Maka jika kalian mampu untuk tidak dikalahkan (tidak meninggalkan) shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya, maka lakukanlah."* Hadits ini diriwayatkan oleh Bukhari dari Musaddad, dari Yahya, dan Muslim dari Abu Bakr, dari Waki'.

829 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Imran, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad bin Khusyramah Al-Qazwini, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far Abu Abdullah Ath-Thalaqani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Shalih bin Muhammad At-Tirmidzi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Abi Hanifah An-Nu'man bin Tsabit, dari ayahnya, dari Isma'il bin Abi Khalid, dan Bayan bin Bisyr, dari Qais bin Abi Hazim, ia berkata: Aku mendengar Jarir bin Abdullah berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat Rabb kalian sebagaimana kalian melihat bulan ini pada malam purnama, kalian tidak berdesak-desakan dalam melihat-Nya. Maka perhatikanlah, jangan sampai kalian dikalahkan (meninggalkan) shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya."* Hammad berkata: yang dimaksud dengan itu adalah shalat subuh dan isya.

Anas bin Malik

830 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Zaid An-Naisaburi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Makki bin Abdan, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Hasyim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi 'Arubah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Orang-orang mukmin akan dikumpulkan pada hari Kiamat lalu mereka mendapat ilham tentang hal itu, maka mereka berkata: 'Seandainya kita meminta syafaat kepada Rabb kita agar Dia meringankan kita dari tempat kita ini.' Maka mereka mendatangi Adam,"* lalu disebutkan haditsnya hingga

mereka berkata: *"Datangilah Muhammad, seorang hamba yang Allah telah mengampuni dosanya yang telah lalu dan yang akan datang." Maka mereka mendatangiku hingga aku meminta izin kepada Rabbku, lalu aku diizinkan. Ketika aku melihat Rabbku, aku jatuh –atau aku tersungkur– bersujud kepada Rabbku. Dia membiarkanku selama Allah menghendaki untuk membiarkanku, kemudian dikatakan: "Angkatlah (kepalamu) wahai Muhammad, katakanlah niscaya akan didengar, mintalah niscaya akan diberi, dan berilah syafaat niscaya akan diberi syafaat." Maka aku mengangkat kepalaku, aku memuji-Nya dengan pujian yang diajarkan kepadaku, kemudian aku memberi syafaat, lalu Dia menetapkan bagiku batas tertentu, maka aku memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali kepada-Nya untuk yang kedua kalinya, ketika aku melihat Rabbku, aku jatuh –atau aku tersungkur– bersujud kepada Rabbku. Dia membiarkanku selama Allah menghendaki untuk membiarkanku, kemudian dikatakan kepadaku: "Angkatlah (kepalamu) wahai Muhammad, katakanlah niscaya akan didengar, mintalah niscaya akan diberi, dan berilah syafaat niscaya akan diberi syafaat." Maka aku mengangkat kepalaku, aku memuji-Nya dengan pujian yang diajarkan kepadaku, kemudian aku memberi syafaat, lalu Dia menetapkan bagiku batas tertentu, maka aku memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali kepada-Nya untuk yang ketiga kalinya, ketika aku melihat Rabbku, aku jatuh –atau aku tersungkur– bersujud kepada Rabbku. Dia membiarkanku selama Allah menghendaki untuk membiarkanku, kemudian dikatakan: "Angkatlah (kepalamu) wahai Muhammad, katakanlah niscaya akan didengar, mintalah niscaya akan diberi, dan berilah syafaat niscaya akan diberi syafaat." Maka aku mengangkat kepalaku, aku memuji-Nya dengan pujian yang diajarkan kepadaku, kemudian aku memberi syafaat, lalu Dia menetapkan bagiku batas tertentu, maka*

aku memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali kepada-Nya untuk yang keempat kalinya, lalu aku berkata: "Wahai Rabb, tidak tersisa kecuali orang yang ditahan oleh Al-Qur'an." Hadits ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari hadits Sa'id bin Abi 'Arubah.

Riwayat Abu Musa Abdullah bin Qais Al-Asy'ari

831 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ja'far Al-Bazzaz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Muhammad bin Abdul Wahhab, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hafs bin Amr Ar-Ribali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdush-Shamad Al-Ammi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Imran Al-Jauni, dari Abu Bakr bin Abdullah bin Qais, dari ayahnya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Dua surga dari perak, bejana-bejananya dan apa yang ada di dalamnya, dan dua surga dari emas, bejana-bejananya dan apa yang ada di dalamnya. Dan tidak ada penghalang antara mereka untuk melihat Rabb mereka Tabaraka wa Ta'ala kecuali selendang keagungan di wajah-Nya di surga Adn."* Hadits ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bersama-sama dari hadits Abdush-Shamad.

832 - Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali bin Isa, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid, dari Imarah Al-Qurasyi, dari Abu Barzah Al-Aslami, ia berkata: *Aku menghadap kepada Al-Walid bin Abdul Malik, dan yang mengurus keperluanku adalah Umar bin Abdul Aziz. Setelah keperluanku selesai, aku mendatanginya untuk berpamitan dan mengucapkan salam*

kepadanya, kemudian aku teringat sebuah hadits yang diceritakan ayahku kepadaku yang ia dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Aku ingin menceritakannya kepadanya karena ia telah menyelesaikan keperluanku. Maka aku kembali kepadanya, ketika ia melihatku ia berkata: "Sungguh orang tua ini kembali karena ada keperluan." Ketika aku mendekat kepadanya ia berkata: "Apa yang membuatmu kembali, bukankah keperluanmu sudah selesai?" Aku berkata: "Benar, tetapi ada sebuah hadits yang kudengar dari ayahku yang ia dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku ingin menceritakannya kepadamu karena apa yang telah kau lakukan untukku." Ia berkata: "Apa hadits itu?" Aku berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila hari Kiamat tiba, dimisalkan bagi setiap kaum apa yang mereka sembah di dunia, dan yang tersisa adalah ahli tauhid. Lalu dikatakan kepada mereka: 'Apa yang kalian tunggu sedangkan orang-orang sudah pergi?' Mereka menjawab: 'Sesungguhnya kami memiliki Rabb yang kami sembah di dunia, kami belum melihat-Nya.' Dikatakan: 'Apakah kalian mengenal-Nya jika kalian melihat-Nya?' Mereka menjawab: 'Ya.' Dikatakan kepada mereka: 'Bagaimana kalian mengenal-Nya sedangkan kalian belum melihat-Nya?' Mereka berkata: 'Sesungguhnya Dia tidak ada yang menyerupai-Nya.' Maka disingkapkan bagi mereka hijab, lalu mereka melihat Allah Azza wa Jalla, maka mereka tersungkur bersujud kepada-Nya. Dan tersisa beberapa kaum yang punggung mereka seperti tanduk-tanduk sapi. Mereka ingin bersujud tetapi tidak mampu. Lalu Allah Azza wa Jalla berfirman: 'Wahai hamba-hamba-Ku, angkatlah kepala kalian, sesungguhnya Aku telah menjadikan pengganti setiap orang dari kalian seorang dari Yahudi dan Nasrani di dalam Neraka.'" Maka Umar bin Abdul Aziz berkata: "Demi Allah yang tiada tuhan selain

Dia, apakah ayahmu benar-benar menceritakan hadits ini yang ia dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Maka ia bersumpah tiga kali sumpah atas hal itu. Maka Umar berkata: *"Aku belum mendengar tentang ahli tauhid sebuah hadits yang lebih aku sukai daripada hadits ini."*

Riwayat Shuhaib dan Adi

833 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Al-Abbas Al-Warraq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Shuhaib, ia berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila ahli surga masuk surga, akan diseru kepada mereka: 'Wahai ahli surga, sesungguhnya kalian memiliki janji di sisi Allah yang belum kalian lihat.' Mereka berkata: 'Apa itu? Bukankah Dia telah memutihkan wajah kami, menjauhkan kami dari Neraka, dan memasukkan kami ke dalam surga?' Maka disingkapkanlah hijab Azza wa Jalla, lalu mereka melihat kepada-Nya. Demi Allah, tidaklah Allah memberikan kepada mereka sesuatu yang lebih mereka cintai daripada apa yang mereka ada di dalamnya."* Kemudian ia membaca: **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (pahala) yang terbaik (surga) dan tambahannya."** (Yunus: 26). Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Bakr bin Abi Syaibah, dari Yazid bin Harun.

Adi bin Hatim

834 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, dan Abdus Salam bin Ali bin

Muhammad bin Umar, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah Al-Wakil, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Badil, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Waki', ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-A'masy, dari Khaitsamah, dari Adi, ia berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang pun dari kalian kecuali akan diajak bicara oleh Allah Azza wa Jalla, tidak ada penerjemah antara dia dan Dia."* Hadits ini diriwayatkan oleh keduanya (Bukhari dan Muslim) dari hadits Al-A'masy.

Jabir bin Abdullah

835 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ali Al-Adami, di Darb Aun, tahun 248, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Rauh bin Ubadah, dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah: *Ia ditanya tentang Al-Wurud hingga ia berkata: "Maka Rabb mereka menampakkan diri kepada mereka."* Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Qudamah dan Ishaq bin Manshur, dari Rauh.

836 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Qasim bin Ja'far, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ishaq bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Harb, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abdul Wahid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ashim Al-Abbadani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Fadhl Ar-Raqasyi, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketika ahli surga berada dalam kenikmatan mereka, tiba-tiba Rabb mereka Azza wa Jalla menampakkan diri kepada mereka. Maka mereka mengangkat*

kepala mereka, ternyata Rabb mereka telah menyinari mereka. Lalu Dia berfirman: 'Salam sejahtera atas kalian wahai ahli surga.' Itulah firman-Nya: **'Salam, sebagai ucapan dari Rabb Yang Maha Penyayang.'** *(Yasin: 58). Maka Dia melihat kepada mereka dan mereka melihat kepada-Nya, kemudian Dia menghilangkan diri dari mereka dan tertinggal cahaya dari cahaya-Nya di tempat tinggal mereka."*

Riwayat Abu Razin

837 - Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah.

838 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ya'la bin Atha', dari Waki' bin Adas, dari pamannya Abu Razin, ia berkata: *Aku berkata: "Wahai Rasulullah, apakah semua kami akan melihat Allah pada hari Kiamat? Dan apa tanda hal itu dalam ciptaan-Nya?" Beliau bersabda: "Wahai Abu Razin, bukankah semua kalian memandang bulan sendirian (tanpa berdesakan)?" Aku berkata: "Benar." Beliau bersabda: "Maka Allah lebih agung, dan itu adalah tanda-Nya dalam ciptaan-Nya."*

839 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Uqbah bin Mukram, ia berkata: telah

menceritakan kepada kami Ibnu Abi Adi, dari Syu'bah, dari Ya'la bin Atha', dari Waki' bin Adas, dari Abu Razin, ia berkata: *Aku berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Rabb kami pada hari Kiamat?" Beliau bersabda: "Ya." Aku berkata: "Dan apa tanda hal itu dalam ciptaan-Nya?" Beliau bersabda: "Bukankah semua kalian melihat bulan pada malam purnama padahal ia hanyalah makhluk dari makhluk Allah? Allah lebih agung dan lebih mulia."*

Riwayat Ibnu Umar

840 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Al-Husain bin Abdul Malik bin Yahya Az-Za'farani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'd Az-Zuhri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yaman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Tsuwair, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, ia merafa'kannya (menyandarkannya kepada Nabi), ia berkata: *"Sesungguhnya kedudukan ahli surga yang paling rendah adalah orang yang melihat kerajaannya selama seribu tahun, ia melihat yang paling jauh darinya sebagaimana ia melihat yang paling dekat darinya. Dan sesungguhnya yang paling tinggi kedudukannya di antara kalian adalah orang yang melihat kepada Allah pagi dan petang."*

841 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abi Bakr, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Makhlad, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali bin Ma'dan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sahl bin Halimah Abu As-Sari, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Husain Al-Ja'fi, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Abjar, dari Tsuwair bin

Abi Fakhitah, dari Ibnu Umar, ia berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya kedudukan ahli surga yang paling rendah adalah orang yang melihat kerajaannya sejauh perjalanan dua ribu tahun, ia melihat yang paling jauh darinya sebagaimana ia melihat yang paling dekat darinya. Dan sesungguhnya yang paling tinggi kedudukannya adalah orang yang melihat wajah Allah Ta'ala setiap hari dua kali."*

Riwayat Abdullah bin Mas'ud

842 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, dan Muhammad bin Ali Asy-Syawi, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Yazid Al-Muqri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Warqa' yaitu Ibnu Umar Al-Yaskuri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zhibyah, dari Karaz bin Wabarah, dari Nu'aim bin Abi Hind, dari Abu Ubaidah bin Abdullah bin Mas'ud, dari ayahnya, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: ***"Pada hari manusia berdiri menghadap Rabb semesta alam"*** *(Al-Muthaffifin: 6), yaitu pada hari Kiamat selama empat puluh tahun, pandangan mereka tertuju menunggu keputusan pengadilan, hingga keringat merendam mereka karena beratnya kesusahan. Kemudian Allah turun dan umat-umat berlutut. Lalu seorang penyeru menyeru: "Wahai manusia, tidakkah kalian ridha dari Rabb kalian yang telah menciptakan kalian, memberi rezeki kalian, memerintahkan kalian untuk menyembah-Nya, kemudian kalian berpaling kepada selain-Nya dan mengingkari nikmat-Nya, bahwa Dia menyerahkan antara kalian dan apa yang kalian sembah?" Maka setiap orang mengikuti apa yang ia sembah. Seorang penyeru menyeru: "Siapa yang*

menyembah sesuatu hendaklah ia mengikutinya." Maka pergilah orang yang menyembah batu, kayu, atau hewan. Lalu tuhan-tuhan mereka lari dari mereka, maka mereka berkata: "Kami tidak menyadari hal ini." Dan Yahudi dan Nasrani mengikuti, begitu juga penyembah malaikat dan setan yang memerintahkan mereka untuk menyembah mereka. Lalu mereka menggiringnya hingga melemparkan mereka ke dalam Jahanam. Dan tersisalah ahli Islam, lalu Rabb mereka Azza wa Jalla berfirman kepada mereka: "Mengapa kalian? Orang-orang sudah pergi dan kalian masih tinggal?" Mereka berkata: "Sesungguhnya kami memiliki Rabb yang belum kami lihat." Dia berfirman: "Apakah kalian mengenal-Nya jika kalian melihat-Nya?" Mereka berkata: "Antara kami dan Dia ada tanda, jika kami melihat-Nya, kami akan mengenal-Nya." Maka disingkapkan betis, lalu mereka tersungkur bersujud kepada-Nya. Dan tersisa beberapa kaum yang punggung mereka seperti tanduk-tanduk sapi, mereka ingin bersujud tetapi punggung mereka tidak lentur. Mereka mengangkat kepala mereka, dan cahaya mereka di hadapan mereka dan di kanan mereka. Di antara mereka ada yang cahayanya seperti gunung di hadapannya, kemudian ada yang lebih kecil dari itu sesuai dengan amal mereka. Mereka berjalan dan cahaya itu di hadapan mereka, mereka mengikutinya. Maka orang-orang munafik berkata: **"Biarkanlah kami supaya kami dapat mengambil sebagian dari cahaya kalian."** *Dan cahaya itu bergerak ke hadapan mereka, dan bekas (jalan)nya tinggal seperti mata pedang yang licin dan licin.* **"Dikatakan (kepada mereka): 'Kembalilah ke belakang kalian dan carilah cahaya.' Maka dibuat (pembatas) di antara mereka, yaitu dinding yang mempunyai pintu"** *(Al-Hadid: 13) hingga akhir ayat."*

Riwayat Ibnu Abbas

843 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Umar bin Hafs, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Mutsanna Mu'adz bin Al-Mutsanna Al-Anbari, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Utsman, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Hammad bin Salamah, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Zaid, dari Abu Nadhrah, ia berkata: *Ibnu Abbas berkhutbah kepada kami di atas mimbar ini, mimbar Bashrah, dan berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang nabi pun kecuali ia memiliki doa yang dipenuhi di dunia, dan aku menyimpan doaku untuk syafaat bagi umatku. Dan aku adalah pemimpin anak cucu Adam pada hari Kiamat tanpa menyombongkan diri. Dan aku adalah orang pertama yang bumi terbelah darinya pada hari Kiamat tanpa menyombongkan diri. Dan di tanganku panji pujian tanpa menyombongkan diri. Adam dan siapa yang di bawahnya berada di bawah panjiku tanpa menyombongkan diri. Hari Kiamat akan memanjang bagi manusia hingga sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain: 'Marilah kita datangi Adam bapak manusia agar ia memberi syafaat untuk kita kepada Rabb kita supaya Dia memutuskan perkara di antara kita.' Maka mereka mendatangi Adam,"* dan disebutkan haditsnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Maka mereka mendatangiku, lalu berkata: 'Wahai Muhammad, berilah syafaat untuk kami kepada Rabbmu supaya Dia memutuskan perkara di antara kami.' Aku berkata: 'Baik, aku akan melakukannya,' hingga Allah mengizinkan bagi siapa yang Dia kehendaki dan ridhai. Maka ketika Dia hendak memutuskan perkara di antara makhluk-Nya, seorang penyeru menyeru: 'Di mana Nabi yang ummi dan umatnya?' Kami adalah orang-orang yang terakhir tetapi yang pertama, kami adalah umat yang paling akhir*

tetapi yang pertama dihisab. Maka umat-umat memberi jalan kepada kami, lalu kami melewati dengan wajah bersinar dan bercahaya karena bekas wudhu. Maka umat-umat berkata: 'Hampir saja umat ini semuanya menjadi para nabi.' Lalu aku mendatangi pintu surga, aku memegang gelang pintu lalu mengetuk pintu. Dikatakan: 'Siapa kamu?' Aku menjawab: 'Aku Muhammad.' Maka dibukakan untukku. Aku mendatangi Rabbku Tabaraka wa Ta'ala dan Dia di atas kursi-Nya –atau singgasana-Nya–. Maka Dia menampakkan diri kepadaku, lalu aku tersungkur bersujud kepada-Nya dan aku memuji-Nya dengan pujian yang tidak pernah dipuji oleh seorang pun sebelumku, dan tidak akan dipuji oleh seorang pun setelahku. Dikatakan kepadaku: 'Angkatlah kepalamu, dan berilah syafaat niscaya akan didengar untukmu, dan katakanlah niscaya akan diberi kepadamu, dan berilah syafaat niscaya kamu diberi syafaat.' Maka aku mengangkat kepalaku lalu berkata: 'Wahai Rabbku, umatku, umatku.'" Haditsnya panjang.

Ammar bin Yasir

844 - Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mahdi al-'Attar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Asad bin Musa, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Atha' bin as-Sa'ib, dari...

845 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin 'Ubaid, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb, ia berkata: telah menceritakan kepada kami

Hammad bin Zaid, dari 'Atha' bin as-Sa'ib, dari ayahnya, ia berkata: Ammar bin Yasir shalat mengimami kami dengan shalat yang sangat ringkas, ketika ia salam orang-orang berkata kepadanya: Sungguh engkau telah meringankan wahai Abu al-Yaqzhan. Ia berkata: Adapun aku telah berdoa di dalamnya dengan doa yang aku dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian ia pulang. Ia berkata: Maka seorang laki-laki mengikutinya, 'Atha' berkata: Ayahku yang mengikutinya tetapi ia tidak suka mengatakan hal itu, lalu ia bertanya kepadanya tentang doa tersebut maka ia berkata: *"Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan ilmu-Mu yang gaib dan kekuasaan-Mu atas makhluk, hidupkanlah aku selama Engkau mengetahui kehidupan adalah kebaikan bagiku, dan wafatkanlah aku apabila kematian adalah kebaikan bagiku. Ya Allah dan aku memohon kepada-Mu kalimat kelembutan dalam kemarahan dan keridhaan, dan aku memohon kepada-Mu kesederhanaan dalam kefakiran dan kekayaan, dan aku memohon kepada-Mu kenikmatan yang tidak habis dan aku memohon kepada-Mu kesejukan mata yang tidak terputus, dan aku memohon kepada-Mu kesejukan hidup setelah kematian, dan aku memohon kepada-Mu kenikmatan melihat wajah-Mu, dan aku memohon kepada-Mu kerinduan untuk berjumpa dengan-Mu dalam keadaan bukan kesusahan yang membahayakan dan bukan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah hiasilah kami dengan hiasan iman, dan jadikanlah kami pemberi petunjuk yang mendapat petunjuk."* Lafazh keduanya sama, kecuali bahwa Asad bin Musa menambahkan dalam haditsnya: *"Dan aku memohon kepada-Mu keridhaan setelah ketetapan."*

Zaid bin Tsabit

846 - Disebutkan oleh Abdurrahman ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah, telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Abdurrahman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Walid bin Muslim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abi Maryam, dari Habib bin 'Ubaid bin Shuhaib, dari Zaid bin Tsabit, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkannya dan memerintahkannya untuk mengucapkannya kepada keluarganya setiap pagi: *"Labbaik Allahumma labbaik, labbaik wa sa'daik wal khairu fi yadaik wa minka wa bika wa ilaik. Ya Allah apa yang aku ucapkan dari ucapan atau aku bersumpah dari sumpah atau aku bernadzar dari nadzar, maka kehendak-Mu di hadapannya, apa yang Engkau kehendaki maka terjadi dan apa yang tidak Engkau kehendaki maka tidak terjadi, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Mu sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah dan apa yang aku shalatkan dari shalawat maka kepada siapa aku shalatkan, dan apa yang aku laknati dari laknat maka kepada siapa aku laknati."* **"Engkaulah pelindungku di dunia dan akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan hubungkanlah aku dengan orang-orang yang shalih."** (Yusuf: 101) *"Ya Allah aku memohon kepada-Mu keridhaan setelah ketetapan, dan kesejukan hidup setelah kematian, dan kenikmatan melihat wajah-Mu, dan kerinduan untuk berjumpa dengan-Mu dalam keadaan bukan kesusahan yang membahayakan dan bukan fitnah yang menyesatkan. Aku berlindung kepada-Mu ya Allah dari aku menzhalimi atau dizhalimi, atau aku melampaui batas atau dilampui batasnya terhadapku atau aku mendapat dosa karena kesalahan, atau aku berbuat dosa yang tidak Engkau ampuni. Ya Allah Pencipta langit dan bumi Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata Yang Mempunyai Keagungan dan Kemuliaan, sesungguhnya aku berjanji kepada-Mu di kehidupan*

dunia dan aku persaksikan Engkau, dan cukuplah Engkau sebagai saksi, bahwa tidak ada tuhan selain Engkau semata tiada sekutu bagi-Mu, bagi-Mu kerajaan, dan bagi-Mu segala puji dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Mu dan utusan-Mu, dan aku bersaksi bahwa janji-Mu adalah benar dan perjumpaan dengan-Mu adalah benar, dan hari kiamat pasti datang tidak ada keraguan padanya, dan sesungguhnya Engkau akan membangkitkan siapa yang ada di dalam kubur. Dan aku bersaksi bahwa jika Engkau menyerahkanku kepada diriku sendiri Engkau menyerahkanku kepada kesia-siaan dan keburukan dan dosa dan kesalahan, dan sesungguhnya aku tidak percaya kecuali pada rahmat-Mu maka ampunilah dosaku semuanya, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau, dan terimalah taubatku sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang."

Fudhalah bin 'Ubaid

847 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin 'Imran, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sulaiman bin al-Asy'ats, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin 'Utsman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dari Muhammad bin Muhajir, dari Ibnu Halbas, dari Ummu ad-Darda', bahwa Fudhalah bin 'Ubaid berdoa dengan mengatakan: *"Ya Allah aku memohon kepada-Mu keridhaan setelah ketetapan, dan kesejukan hidup setelah kematian, dan kenikmatan melihat wajah-Mu, dan kerinduan untuk berjumpa dengan-Mu dalam keadaan bukan kesusahan yang membahayakan, dan bukan fitnah yang menyesatkan."* Dan ia menyebutkan bahwa doa-doa itu adalah doa yang biasa dipanjatkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

'Ubadah bin ash-Shamit dan Ubay bin Ka'b

848 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Abdullah, telah mengabarkan kepada kami Abdush-Shamad bin Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ghalib, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Umar al-Mu'aithi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Baqiyyah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Buhair bin Sa'd, dari Khalid bin Ma'dan, dari 'Amr bin al-Aswad, dari Junadah bin Abi Umayyah, dari 'Ubadah bin ash-Shamit, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ia bersabda: *"Sungguh telah aku ceritakan kepada kalian tentang Dajjal sehingga aku khawatir kalian tidak memahaminya. Maka jika ada sesuatu yang membingungkan kalian darinya maka ketahuilah bahwa ia bermata satu dan sesungguhnya Rabb kalian tidaklah bermata satu dan sesungguhnya kalian tidak akan melihat Rabb kalian sampai kalian mati."*

849 - Telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Ahmad bin Ibrahim al-Isma'ili, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu al-Hasan Nu'aim bin Abdul Malik ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-'Abbas bin al-Fadhl al-Hasyimi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Qahthabah bin Ghudanah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Khaldah, dari Abu al-'Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang firman-Nya **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya."** (Yunus: 26) ia bersabda: *"Melihat wajah Allah Yang Maha Mulia."*

Abu Umamah

850 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim ad-Dimasyqi,

dan Muhammad bin Mihran, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami...

851 - Ia berkata: dan telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Syu'aib, ia berkata: telah mengabarkan kepadaku Abu Zur'ah yaitu Yahya bin Abi 'Amr as-Saibani, ia berkata: telah menceritakan kepadaku 'Amr bin Abdullah yaitu al-Hadhrami, dari penduduk Hims ia berkata: telah menceritakan kepadaku Abu Umamah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyeru: *"Sesungguhnya shalat telah berkumpul."* Maka ia naik mimbar lalu memuji Allah dan menyanjung-Nya, tidaklah khutbahnya sampai ia turun kecuali tentang Dajjal kemudian ia berkata: *"Wahai manusia sesungguhnya ia akan memulai dengan mengatakan: Sesungguhnya aku adalah nabi dan tidak ada nabi sesudahku kemudian ia akan mengulangi dengan mengatakan: Aku adalah Rabb kalian, dan tidaklah Rabb kalian bermata satu dan kalian tidak akan melihat Rabb kalian sampai kalian mati."* Ia berkata: Dan lafazh adalah untuk hadits Abdurrahman.

Ali bin Abi Thalib

852 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami al-Hasan bin 'Utsman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mushaffa, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Abdul 'Aziz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami 'Amr bin Khalid, dari Zaid bin Ali, dari ayahnya, dari kakeknya Ali bin Abi Thalib ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Penduduk surga akan melihat Rabb Tabaraka wa Ta'ala setiap hari Jumat, dan ia menyebutkan apa yang mereka*

diberi, ia berkata: Kemudian Tabaraka wa Ta'ala berfirman: Singkaplah tabir maka disingkaplah tabir kemudian tabir kemudian Tabaraka wa Ta'ala menampakkan diri kepada mereka dari wajah-Nya seolah-olah mereka tidak pernah melihat kenikmatan sebelum itu, dan itulah firman-Nya Tabaraka wa Ta'ala" **"Dan pada sisi Kami ada tambahannya."** (Qaaf: 35)

853 - Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz bin Aban, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Basyir bin Muhajir, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidaklah ada seorang pun dari kalian melainkan Allah akan menyendiri dengannya pada hari kiamat tidak ada penghalang antara dia dan-Nya dan tidak ada penerjemah."*

Hudzaifah

854 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar bin Ahmad al-Wa'izh, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ali ar-Riyahi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Ziyad at-Tusturi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman, yaitu Ibnu al-Hakam al-Bashri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Husyaim, dari Mujalid, dari asy-Sya'bi, dari Hudzaifah bin al-Yaman, ia berkata: Kami berada bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang duduk di malam bulan purnama tatkala ia mengangkat kepalanya ke bulan maka ia bersabda: *"Sesungguhnya kalian akan melihat Rabb kalian*

sebagaimana kalian melihat ini, kalian tidak akan berdesak-desakan dalam melihat-Nya sedikitpun."

Seorang laki-laki dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, ia berkata: telah mengabarkan kepadaku Umar bin Tsabit al-Anshari, bahwa telah mengabarkan kepadanya sebagian sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada manusia sedang ia memperingatkan mereka tentang Dajjal: *"Ketahuilah bahwa tidak akan ada seorangpun dari kalian yang melihat Rabbnya sampai ia mati, dan sesungguhnya tertulis di antara dua mata Dajjal: Kafir, dibaca oleh setiap orang yang membenci perbuatannya."* Maka terkumpul dalam bab ini dari sahabat yang meriwayatkan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hadits tentang ru'yah dua puluh tiga orang di antaranya Ali, dan Abu Hurairah, dan Abu Sa'id al-Khudri, dan Jarir, dan Abu Musa, dan Shuhaib, dan Jabir, dan Ibnu 'Abbas, dan Ibnu Umar, dan Anas, dan 'Ammar bin Yasir, dan Ubay bin Ka'b, dan Ibnu Mas'ud, dan Zaid bin Tsabit, dan Hudzaifah, dan 'Ubadah, dan Abu Umamah, dan 'Adiy bin Hatim, dan Abu Razin al-'Uqaili, dan Ka'b bin 'Ujrah, dan Fudhalah bin 'Ubaid, dan Buraidah, dan seorang laki-laki dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

857 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ahmad bin Umar, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin al-Azhar al-Barudi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mufadhdhal bin Ghassan, ia berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata: *"Di sisiku ada tujuh belas hadits tentang ru'yah semuanya shahih."*

Luqman al-Hakim

858 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakr Muhammad bin Abdullah bin Habib al-Wasithi ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu 'Imran Musa bin Isma'il al-Habali ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Salm, dari 'Aun bin Abi Syaddad, dari al-Hasan, dalam wasiat Luqman kepada anaknya ia berkata: *"Wahai anakku jika engkau berpuasa maka cucilah wajahmu, dan misakilah kepalamu, dan angkatlah suaramu di hadapan orang banyak, agar mereka tidak mengetahui bahwa engkau berpuasa, dan janganlah engkau riya kepada manusia dengan puasa dan shalatmu; maka engkau akan merobohkan bangunanmu dan menipu yang lain, maka sesungguhnya orang yang beramal untuk Allah secara tersembunyi Dia akan membalasnya secara terang-terangan, dan mengangkat derajatnya di akhirat, dan kekal di dalam negeri-Nya, dan melihat wajah-Nya, dan menemani para nabi-Nya."*

Apa yang diriwayatkan dari para sahabat

Telah berlalu dari Abu Bakar ash-Shiddiq dalam tafsir ayat.

Apa yang diriwayatkan dari Ali radhiyallahu 'anhu

859 - Disebutkan oleh Abdurrahman ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Maisarah al-Hamadzani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Shalih bin Abi Khalid al-'Abdi, dari Abu al-Ahwash, dari Abu Ishaq al-Hamadani, dari 'Umarah bin 'Abd, ia berkata: Aku mendengar Ali berkata: *"Termasuk kesempurnaan nikmat adalah masuk surga dan melihat wajah Allah Tabaraka wa Ta'ala di dalam surga-Nya."*

Perkataan Ibnu Mas'ud

860 - Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun, telah menceritakan kepada kami Abu ar-Rabi', ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Hilal, dari Abdullah bin 'Ukaim, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata di masjid ini, yaitu masjid Kufah, ia memulai dari kanan sebelum ia menceritakan kepada kami maka ia berkata: *"Demi Allah sesungguhnya tidaklah ada dari kalian seorang manusia melainkan Rabbnya akan menyendiri dengannya pada hari kiamat sebagaimana salah seorang dari kalian menyendiri dengan bulan di malam purnama, ia berkata: Maka Dia berfirman: Apa yang menipumu wahai anak Adam? tiga kali, Apa yang engkau jawab kepada para rasul? tiga kali, Bagaimana engkau beramal dalam apa yang engkau ketahui?"*

Perkataan Hudzaifah, dan Ubay bin Ka'b telah berlalu dalam tafsir ayat.

Ibnu 'Abbas

Telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidullah bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Husain bin Isma'il, ia

berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Makhrami, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, ia berkata: telah menceritakan kepadaku ayahku, dari Qatadah, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas: *"Apakah kalian mengingkari bahwa kekasihan untuk Ibrahim, dan berbicara untuk Musa, dan ru'yah untuk Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam?"*

Abu Musa al-Asy'ari

862 - Telah mengabarkan kepada kami Abdul 'Aziz bin Muhammad, dan al-Qasim bin Ja'far, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami al-Husain bin Yahya, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin 'Arafah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim Ibnu 'Ulayyah, dari Sulaiman at-Taimi, dari Aslam al-'Ijli, dari Abu Marayah, ia berkata: *"Abu Musa mengajarkan kepada manusia sunnah dan agama mereka ia berkata: Maka pandangan mereka tertuju, atau ia berkata memalingkannya darinya ia berkata: Maka apa yang memalingkan pandangan kalian dariku? Mereka berkata: Hilal wahai amir. Ia berkata: Maka itukah yang tertuju pandangan kalian dariku? Mereka berkata: Ya. Ia berkata: Maka bagaimana dengan kalian jika kalian melihat Allah secara terang-terangan."*

Mu'awiyah

863 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad al-Faqih, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar bin Ahmad al-Wa'izh, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Husain bin Muhammad bin 'Ufair, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hammam al-Walid bin Syuja', ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Walid bin Muslim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Auza'i, dari Hassan bin

'Athiyyah, ia berkata: Mu'awiyah berkata: *"Singkat dari panjang, siapa yang datang kepada kalian mengaku bahwa ia adalah Rabb kalian, maka ketahuilah bahwa kalian tidak akan melihat Rabb kalian 'Azza wa Jalla sampai kalian mati."*

Mu'adz bin Jabal

864 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Ahmad, al-Khazzaz, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq, yaitu Ibnu Sulaiman ar-Razi, dari al-Mughirah bin Muslim, dari Maimun Abu Hamzah, ia berkata: Aku duduk di sisi Abu Wa'il lalu masuklah kepada kami seorang laki-laki yang dipanggil Abu 'Afif maka Syaqiq bin Salamah berkata kepadanya: Wahai Abu 'Afif tidakkah engkau menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal? Ia berkata: Ya, aku mendengarnya berkata: *"Manusia ditahan pada hari kiamat di satu hamparan lalu dipanggil: Di manakah orang-orang yang bertakwa? Maka mereka berdiri dalam lindungan dari ar-Rahman, Allah tidak menghalangi diri dari mereka, dan tidak bersembunyi. Aku bertanya: Siapakah orang-orang yang bertakwa? Ia berkata: Kaum yang bertakwa dari syirik dan penyembahan berhala dan memurnikan ibadah untuk Allah maka mereka berjalan ke surga."*

Abu Hurairah

865 - Disebutkan oleh Abdurrahman ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Isma'il al-Mishri, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb, ia berkata: telah mengabarkan kepadaku Ibnu Lahi'ah, dari Abu an-Nadhr, yaitu Salim maula Umar bin 'Ubaidillah bin Ma'mar al-Qurasyi, bahwa

Abu Hurairah menyebutkan *"Bahwa kalian tidak akan melihat Rabb kalian sampai kalian merasakan kematian."*

Ibnu Umar

866 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami 'Utsman bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Idris bin Abdul Karim, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Harun bin Abdullah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Husain al-Ju'fi, dari Abdul Malik bin Abjar, dari Tsuwair, dari Ibnu Umar, ia berkata: *"Sesungguhnya penghuni surga yang paling rendah kedudukannya adalah orang yang melihat kerajaannya selama dua ribu tahun, ia melihat yang paling dekat darinya sebagaimana ia melihat yang paling jauh darinya, dan sesungguhnya yang paling utama kedudukan mereka adalah orang yang melihat wajah Allah setiap hari dua kali."*

Perkataan Anas bin Malik telah berlalu dalam tafsir.

Apa yang diriwayatkan dari tabi'in:

Telah berlalu dari Sa'id bin al-Musayyab, dan Mujahid, dan Abdurrahman bin Abi Laila, dan 'Amir bin Sa'd, dan 'Ikrimah, dan Qatadah, dan Abdurrahman bin Sabit dalam tafsir ayat-ayat.

Ka'b al-Ahbar

867 - Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Yahya al-Umawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Isma'il bin Abi Khalid menceritakan kepada kami, dari 'Amir asy-Sya'bi, dari Abdullah bin al-Harits bin

Naufal, Ka'b menceritakan kepada kami, ia berkata: *"Sesungguhnya Allah membagi penglihatan terhadap-Nya antara Muhammad dan Musa, maka Muhammad melihat-Nya dua kali, dan Musa berbicara dengan-Nya dua kali"*

Thawus

868 - Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Abi Muslim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Jahur ath-Tharsusi menceritakan kepada kami, ia berkata: Mush'ab bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Mu'afa bin 'Imran menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Yazid, dari Sulaiman al-Ahwal, dari Thawus, ia berkata: *"Orang-orang yang gemar berdebat dan menggunakan logika, perdebatan dan logika mereka akan terus berlanjut hingga mereka mengingkari penglihatan (terhadap Allah) dan menyelisihi Sunnah"*

Al-Hasan al-Bashri

869 - Al-Hasan bin 'Utsman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-'Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Ubaidullah bin 'Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Mudhar al-Qari menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahid bin Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar al-Hasan berkata: *"Seandainya para ahli ibadah di dunia mengetahui bahwa mereka tidak akan melihat Rabb mereka di akhirat, niscaya jiwa mereka akan hancur lebur"*

Apa yang Dinukil dari Para Fuqaha dari Generasi Ketiga Tabi'in

Dari Penduduk Madinah:

Malik bin Anas dan Abdul Aziz bin Abi Salamah al-Majisyun

870 - Ahmad bin Abi Thahir mengabarkan kepada kami, ia berkata: 'Umar bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Sulaiman bin al-Asy'ats menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata: *"Orang-orang yang melihat (Allah) akan melihat Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi pada hari kiamat dengan mata mereka"*

871 - Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: 'Umar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ja'far bin Syadzan mengabarkan kepada kami, ia berkata: Usamah bin Ahmad at-Tujibi menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Harits bin Miskin menceritakan kepada kami, ia berkata: Asyhab menceritakan kepada kami, ia berkata: Dan Malik ditanya tentang firman Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri"** (Surat Al-Qiyamah, ayat 22) **"Kepada Rabbnya mereka melihat"** (Surat Al-Qiyamah, ayat 23) apakah mereka melihat Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi? Ia berkata: Ya, maka aku berkata: Sesungguhnya ada sekelompok orang yang berkata mereka melihat apa yang ada di sisi-Nya, ia berkata: Bahkan mereka melihat kepada-Nya dengan penglihatan, dan sungguh Musa berkata: **"Ya Rabbku, perlihatkanlah (diri-Mu) kepadaku agar aku dapat melihat-Mu"** (Surat Al-A'raf, ayat 143) maka Dia berfirman kepadanya: **"Kamu sekali-kali tidak akan (sanggup) melihat-Ku"** (Surat Al-A'raf, ayat 143) dan Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi berfirman **"Sekali-kali tidak,**

sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Rabb mereka" (Surat Al-Muthaffifin, ayat 15)

872 - Muhammad bin 'Umar al-Khatib al-Anbari mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ya'qub al-Qaranjali menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ashram al-Ma'qili menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Musa al-Anshari menceritakan kepada kami, ia berkata: Dikatakan kepada Malik: Sesungguhnya mereka mengklaim bahwa Allah tidak dapat dilihat, maka Malik berkata: Pedang, pedang!

Abdul Aziz bin Abi Salamah al-Majisyun

873 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shalih, penulis al-Laits berkata: Abdul Aziz bin Abi Salamah al-Majisyun mendiktekan kepadaku dan aku bertanya kepadanya tentang apa yang diada-adakan oleh Jahmiyyah, maka ia berkata: "Setan senantiasa terus memberikan bisikan kepada mereka hingga mereka mengingkari firman Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri"** (Surat Al-Qiyamah, ayat 22) **"Kepada Rabbnya mereka melihat"** (Surat Al-Qiyamah, ayat 23) maka mereka berkata: Tidak seorang pun akan melihat-Nya pada hari kiamat, maka mereka mengingkari, demi Allah, kemuliaan terbesar Allah yang dengannya Allah memuliakan para wali-Nya pada hari kiamat yaitu penglihatan terhadap wajah-Nya dan Allah mencerahkan wajah mereka dengan penglihatan itu di tempat yang tinggi di sisi Raja Yang Mahakuasa. Maka demi Rabb langit dan bumi, sungguh Dia akan menjadikan penglihatan terhadap-Nya pada hari kiamat bagi orang-orang yang ikhlas kepada-Nya sebagai pahala untuk mencerahkan wajah mereka, berbeda dengan orang-orang yang berdosa, dan dengan itu Dia memenangkan hujah

mereka atas orang-orang yang mengingkari dan pengikut mereka, sedangkan mereka pada hari itu terhalang dari (melihat) Rabb mereka, mereka tidak melihat-Nya sebagaimana mereka mengklaim bahwa Dia tidak dapat dilihat, dan Dia tidak berbicara kepada mereka dan tidak memandang kepada mereka, dan bagi mereka azab yang pedih"

Dan bagaimana mungkin, celakalah dia, tidak mengambil pelajaran dengan firman Allah Tabaraka wa Ta'ala **"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Rabb mereka"** (Surat Al-Muthaffifin, ayat 15) Apakah ia menyangka bahwa Allah menjauhkan mereka dan membuat mereka kaya dan menyiksa mereka dengan sesuatu yang diklaim oleh orang fasik bahwa dia dan para walinya sama dalam hal itu?

Al-Auza'i Abdurrahman bin 'Amr

874 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Muhammad bin Khalid bin Yazid asy-Syaibani menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Abi al-Hawari menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, ia berkata: Sebagian guru kami menceritakan kepadaku, ia berkata: Al-Auza'i berkata kepadaku: "Sesungguhnya aku berharap Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi menghalangi Jahm dan para pengikutnya dari pahala terbaik-Nya yang Dia janjikan kepada para wali-Nya ketika Dia berfirman: **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri"** (Surat Al-Qiyamah, ayat 22) **"Kepada Rabbnya mereka melihat"** (Surat Al-Qiyamah, ayat 23) maka Jahm dan para pengikutnya mengingkari pahala terbaik-Nya yang Dia janjikan kepada para wali-Nya"

Al-Laits bin Sa'd dan Sufyan ats-Tsauri

875 - Abdurrahman bin Ahmad al-Qazwini mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Manshur al-Qaththan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, ia berkata: Isma'il bin Abi al-Harits menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar al-Walid bin Muslim berkata: Aku bertanya kepada al-Auza'i, Sufyan ats-Tsauri, Malik bin Anas, dan al-Laits bin Sa'd tentang hadits-hadits ini yang di dalamnya terdapat penglihatan (terhadap Allah), maka mereka berkata: *"Laksanakanlah tanpa (mempertanyakan) bagaimana"*

Sufyan bin 'Uyainah

876 - Ahmad bin Thalhah bin Harun mengabarkan kepada kami, 'Ali bin Muhammad bin Ahmad al-Qazwini mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al-Hasan bin 'Ali ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Ali bin Zanjilah berkata kepadaku: Dan aku mendengar Abu Marwan berkata: Ibnu 'Uyainah berkata: *"Barangsiapa tidak mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah dan bahwa Allah akan dilihat di surga, maka dia adalah Jahmi"*

877 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Isma'il bin Shalih al-Halwani menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Sulaiman al-Mishishi Lawin berkata: Dikatakan kepada Ibnu 'Uyainah tentang hadits-hadits ini mengenai penglihatan (terhadap Allah), apakah engkau meriwayatkannya? Maka ia berkata: *"Benar, kami meriwayatkannya sebagaimana kami mendengarnya dari orang-orang yang kami percayai dan kami ridhai"*

878 - Abu Marwan ath-Thabari meriwayatkan darinya: Kami tidak shalat di belakang orang Jahmi, dan orang Jahmi adalah orang yang berkata: *"Dia tidak akan melihat Rabbnya pada hari kiamat"*

Syarik

879 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Isma'il bin Shalih al-Halwani menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Mu'ammar al-Qathi'i menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Abbad bin al-'Awwam berkata: Syarik datang kepada kami, maka kami berkata: Sesungguhnya ada sekelompok orang yang mengingkari hadits-hadits ini: *"Bahwa Allah turun ke langit dunia, dan penglihatan (terhadap Allah), dan hadits-hadits yang serupa dengan ini"*, maka ia berkata: *"Sesungguhnya orang yang membawa kepada kami hadits-hadits ini adalah orang yang sama yang membawa kepada kami sunnah-sunnah dalam shalat, zakat, dan haji, dan sesungguhnya kami mengenal Allah dengan hadits-hadits ini"*

Jarir bin Abdul Hamid

880 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Abu Harun Muhammad bin Khalid al-Khazzaz mengabarkan kepada kami, ia berkata: Yahya bin al-Mughirah menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami berada di sisi Jarir bin Abdul Hamid, maka disebutkan kepadanya hadits Ibnu Sabit **"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada (balasan) yang terbaik (surga) dan tambahannya"** (Surat Yunus, ayat 26) ia berkata: *"Tambahannya adalah penglihatan terhadap wajah Allah"* ia berkata: Maka ada seorang laki-laki yang hadir mengingkarinya, maka ia berteriak kepadanya dan mengeluarkannya dari majelis

Abdullah bin al-Mubarak

881 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin 'Isa ad-Damaghani menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar Shalih al-Marwazi menceritakan kepadaku dan dia adalah ahli Al-Qur'an, ia berkata: "Orang-orang Jahmiyyah menyusupkan seorang laki-laki kepada Ibnu al-Mubarak, maka ia berkata: Wahai Abu Abdurrahman, Khuda raban jahan jun bibinand, ia berkata: Yajsyim, yaitu bagaimana kita melihat Rabb kita pada hari kiamat? Ia berkata: *Dengan mata*"

Waki'

882 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Abdul Malik bin Abi Abdurrahman al-Muqri menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar al-Hasan bin Muhammad ath-Thanafisi berkata: Aku mendengar Waki' berkata: *"Orang-orang mukmin melihat-Nya di surga dan tidak ada yang melihat-Nya kecuali orang-orang mukmin"*

Muhammad bin Idris asy-Syafi'i

883 - Al-Husain bin Ahmad al-Asadi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Musa al-Bashri menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ya'qub al-Ashamm menceritakan kepada kami, ia berkata: Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku hadir di sisi Muhammad bin Idris asy-Syafi'i dan ada sebuah catatan yang datang kepadanya dari Sha'id di dalamnya: Apa pendapatmu tentang firman Allah Tabaraka wa Ta'ala **"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Rabb mereka"** (Surat Al-Muthaffifin, ayat 15) Asy-Syafi'i berkata: "Maka ketika mereka (orang-orang kafir) terhalang dalam kemurkaan, maka dalam hal

ini ada dalil bahwa mereka (orang-orang mukmin) akan melihat-Nya dalam keridhaan" Ar-Rabi' berkata: Aku berkata: Wahai Abu Abdillah, apakah engkau mengatakan demikian? Ia berkata: Ya, dan dengan itu aku beragama, demi Allah, seandainya Muhammad bin Idris tidak yakin bahwa dia akan melihat Allah, niscaya dia tidak akan beribadah kepada Allah Ta'ala"

Hisyam bin 'Ubaidillah ar-Razi

885 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Aku menemukan dalam sebuah kitab di sisi ayahku dari apa yang disusun Hisyam dalam bantahan terhadap Jahmiyyah, Hisyam berkata: Dan termasuk di antara apa yang kalian tanyakan dalam surat kalian tentang penduduk surga bahwa mereka akan melihat Rabb mereka, Hisyam berkata: "Dan telah sampai kepada kami dalam tafsir Al-Qur'an dan hadits yang shahih: bahwa Allah Jalla Tsana'uhu akan dilihat di akhirat" Kemudian ia menyebutkan riwayat-riwayat dalam tafsir Al-Qur'an dan berita-berita dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

Qutaibah bin Sa'id

886 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Muhammad bin 'Ali bin Sa'id an-Nasa'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qutaibah bin Sa'id berkata: "Pendapat para imam yang dipegang dalam Islam dan Sunnah: Beriman dengan penglihatan (terhadap Allah) dan membenarkan hadits-hadits yang datang dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang penglihatan (terhadap Allah)"

Abu Nu'aim al-Fadhl bin Dukain dan Sulaiman bin Harb

887 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Al-Husain bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Isma'il ar-Razi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar 'Uqbah bin Qubaishah berkata: Abu Nu'aim al-Fadhl bin Dukain keluar kepada kami dalam keadaan marah, maka ia berkata: Sufyan bin Sa'id bin Masruq ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dan al-Hasan bin Shalih bin Hayy menceritakan kepada kami, dan Syarik bin Abdullah an-Nakha'i menceritakan kepada kami, dan Zuhair bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, mereka semua meriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Bahwa kita akan melihat Rabb kita"* Dan datang Ibnu Shabbagh seorang Yahudi dan mengingkari penglihatan (terhadap Allah), maksudnya al-Marisi

888 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Ibnu Abi Abdurrahman al-Muqri menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Harb, dan Salamah bin Syabib yang adalah orang yang menyampaikan hadits bertanya kepadanya, maka ia berkata kepadanya: Wahai Abu Ayyub, sebutkanlah hadits Abu Musa tentang penglihatan (terhadap Allah), maka ia berkata: Biarkanlah, maka seorang laki-laki di dekat Sulaiman berkata dengan pelan: Ya, demi Allah, maka biarkanlah, maka Sulaiman mendengarnya lalu memandang kepadanya dan berkata: Aku akan menceritakannya meskipun engkau tidak suka, ambillah ini untukmu karena aku melihat engkau termasuk orang yang meninggalkannya, kemudian ia memulai dan menceritakannya kepadanya

Ahmad bin Hanbal

889 - 'Ubaidullah bin Muhammad mengabarkan kepada kami, ia berkata: 'Utsman bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia

berkata: Hanbal menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku berkata kepada Abu Abdillah, maksudnya Ahmad, tentang penglihatan (terhadap Allah), ia berkata: Hadits-hadits yang shahih, kami beriman dengannya dan kami mengakuinya, dan semua yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan sanad-sanad yang baik, kami beriman dengannya dan kami mengakuinya

Nu'aim bin Hammad

890 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Ishaq bin Ibrahim al-Maktab menceritakan kepada kami, ia berkata: Zakariya bin Yahya bin Hamdawaih al-Halwani menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar sahabat Nu'aim bin Hammad berkata: Ketika kami tiba di Irak dan Nu'aim bin Hammad dipenjara, seorang laki-laki dari mereka (Jahmiyyah) masuk ke penjara menemuinya, maka ia berkata kepada Nu'aim: Bukankah Allah berfirman: **"Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan"** (Surat Al-An'am, ayat 103)? Maka Nu'aim berkata: Ya, itu di dunia, ia berkata: Dan apa dalilmu? Maka Nu'aim berkata: *"Sesungguhnya Allah adalah Yang Kekal dan Dia menciptakan makhluk untuk fana, maka mereka tidak mampu melihat dengan mata-mata yang fana, maka ketika Dia memperbaharui bagi mereka penciptaan yang kekal, maka mereka melihat dengan mata-mata yang kekal kepada Yang Kekal"*

Pendapat al-Muzani Isma'il bin Yahya:

891 - Al-Husain bin Ahmad bin Ibrahim al-Asadi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al-Hasan bin al-Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun bin Hafsh menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Abi Dawud al-Barlasi al-Mishri berkata: Kami sedang

duduk di sisi Nu'aim bin Hammad, maka Nu'aim berkata kepada al-Muzani: Apa pendapatmu tentang Al-Qur'an? Maka ia berkata: Aku mengatakan: Sesungguhnya ia adalah kalam Allah, maka ia berkata: Bukan makhluk? Maka ia berkata: Bukan makhluk, ia berkata: Dan apakah engkau mengatakan: Sesungguhnya Allah akan dilihat pada hari kiamat? Maka ia berkata: Ya, ia berkata: Ketika orang-orang berpisah, al-Muzani berdiri mendatanginya lalu berkata: Wahai Abu Abdillah, engkau telah membuatku terkenal di hadapan orang banyak, maka ia berkata: Sesungguhnya orang-orang telah banyak membicarakanmu, maka aku ingin membebaskanmu

892 - Ahmad bin Muhammad mengabarkan kepada kami, ia berkata: 'Umar bin Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku membaca kepada Mukrim bin Ahmad bin Mukrim, ia berkata: Yazid bin al-Haitsam menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar 'Ubaidullah bin 'Umar al-Qawariri berkata: Aku melihat dalam mimpi seolah-olah aku melewati pintu Ahmad bin Hanbal dan di pintunya ada sekelompok orang duduk dan dia berkata dari dalam dan mengangkat suaranya: "Orang-orang mukmin menanti untuk melihat Rabb mereka Yang Mahamulia lagi Mahatinggi" ia berkata: Maka aku berkata: Barangsiapa tidak mengikuti maka dia membuat bid'ah. Ia berkata: Kemudian aku melihat sebuah dinding di hadapanku yang diplester, tertulis di atasnya satu baris, maka aku pergi untuk membacanya tetapi aku tidak memahaminya, maka salah seorang dari yang ada di sana berkata kepadaku: Wahai Abu Ma'bad, tahukah engkau apa yang tertulis? Aku berkata: Apa itu? Ia berkata: Tertulis: Barangsiapa tidak mengikuti maka dia membuat bid'ah"

893 - Dan Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: 'Umar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Hamzah bin al-Husain as-Simsar menceritakan kepadaku, ia berkata: Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepadaku, dari Ibnu 'Isham al-Harbi, ia berkata: "Aku melihat dalam mimpi seolah-olah aku telah memasuki gang Hisyam, maka Bisyr bin al-Harits, rahimahullah, berjumpa denganku, maka aku berkata: Dari mana wahai Abu an-Nadhr? Maka ia berkata: Dari 'Illiyyin, aku berkata: Apa yang dilakukan Ahmad bin Hanbal? Ia berkata: Aku baru saja meninggalkan Ahmad bin Hanbal dan Abdul Wahhab al-Warraq di hadapan Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi, mereka makan dan minum dan menikmati kenikmatan, aku berkata: Lalu engkau? Ia berkata: Allah mengetahui sedikitnya keinginanku terhadap makanan, maka Dia membolehkanku untuk melihat kepada-Nya"

894 - Ahmad mengabarkan kepada kami, ia berkata: 'Umar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Abi ad-Dunya menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Ishaq menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Nu'aim bin Hammad berkata: Aku mendengar Ibnu al-Mubarak berkata: "Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi tidak menghalangi seorang pun dari-Nya kecuali Dia menyiksanya, kemudian ia membaca **"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Rabb mereka"** (Surat Al-Muthaffifin, ayat 15) **"Kemudian sesungguhnya mereka benar-benar akan masuk neraka yang menyala-nyala"** (Surat Al-Muthaffifin, ayat 16) **"Kemudian dikatakan (kepada mereka): Inilah yang dahulu kamu mendustakannya"** (Surat Al-Muthaffifin, ayat 17) ia berkata: Dengan penglihatan (terhadap Allah)"

Abdullah bin al-Mubarak

895 - Ahmad mengabarkan kepada kami, 'Umar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Husain bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Mahmud menceritakan kepada kami, di Marw, ia berkata: Abdul Karim bin Abdullah as-Sukri menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Ali bin al-Madini al-Ghassani menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin al-Mubarak tentang firman Allah Yang Mahamulia lagi Mahatinggi **"Barangsiapa yang mengharap perjumpaan dengan Rabbnya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh"** (Surat Al-Kahf, ayat 110) Abdullah berkata: *"Barangsiapa yang menginginkan penglihatan terhadap wajah Penciptanya maka hendaklah ia mengerjakan amal saleh dan tidak memberitahukannya kepada siapa pun"*

Al-Ghatrif bin Atha

896 - Memberitahu kami Abdul Salam bin Ali bin Muhammad bin Umar, memberitahu kami Abu Nashr Muhammad bin Hamdawaih, menceritakan kepada kami Abu al-Mujjah Muhammad bin Amr al-Marwazi, menceritakan kepada kami Abdan, dia berkata: Al-Ghatrif bin Atha, yaitu gubernur Khurasan, ketika berkhutbah, dia menyempurnakan khutbahnya dan berkata: *"Ya Allah, siapa yang menipuku maka selamatkanlah dunia kami, hujjah kami pada hari Kiamat maka ajarkanlah kepada kami, dan pandangan kepada wajah-Mu maka berikanlah kepada kami."*

Riwayat tentang Nabi shallallahu alaihi wasallam yang Melihat Tuhannya

Diriwayatkan hal itu dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah.

897 - Memberitahu kami Ubaidullah bin Muhammad, dia berkata: memberitahu kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: memberitahu kami al-Fadhl bin Yaqub, dia berkata: menceritakan kepada kami Aswad bin Amir, dia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Aku melihat Tuhanku Azza wa Jalla."*

898 - Memberitahu kami Ubaidullah, dia berkata: memberitahu kami al-Husain, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Fadhl, dia berkata: memberitahu kami Affan, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Kaisan, dari Hammad bin Salamah, seperti itu.

899 - Dan memberitahu kami Ubaidullah, dia berkata: memberitahu kami al-Husain, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Fadhl, dia berkata: memberitahu kami Affan, dia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dia berkata: Aku mendengar hadits ini dari Qatadah dan tidak ada di rumah seorang lelaki kecuali aku dan dia.

900 - Memberitahu kami Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: memberitahu kami Muhammad bin Makhlad, dia berkata: menceritakan kepada kami Jafar bin Abi Utsman al-Tayalisi, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Main berkata: *"Jika engkau melihat seseorang berbicara buruk tentang Hammad bin Salamah dan Ikrimah maula Ibnu Abbas, maka tuduhlah dia (merusak) Islam."*

901 - Memberitahu kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Muhammad al-Qasim bin Bisyr, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Walid bin Muslim,

dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, dia berkata: menceritakan kepadaku Khalid bin al-Lajlaj, aku mendengar Abdurrahman bin Aisy al-Hadhrami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku melihat Tuhanku Azza wa Jalla."*

902 - Dan memberitahu kami Abdullah bin Ahmad al-Muqri, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Hamid al-Hadhrami, dia berkata: menceritakan kepada kami Sulaiman bin Umar bin Khalid al-Aqtha, dia berkata: menceritakan kepada kami Isa bin Yunus, dari al-Awzai, dari Abdurrahman bin Yazid, dia berkata: Aku mendengar Khalid bin al-Lajlaj menceritakan dari Abdurrahman bin Aisy, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar pada suatu pagi dan beliau gembira, maka ditanyakan kepada beliau, lalu beliau bersabda: *"Apa yang menghalangiku sedangkan aku telah melihat Tuhanku Azza wa Jalla."*

Perkataan Ibnu Abbas

903 - Memberitahu kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: memberitahu kami Ali bin Mubasysyir, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan.

904 - Dan memberitahu kami Abdullah bin Ahmad al-Muqri, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun al-Hadhrami, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: memberitahu kami Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: *"Sungguh Muhammad shallallahu alaihi wasallam telah melihat Tuhannya Azza wa Jalla."*

905 - Memberitahu kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: memberitahu kami Ahmad bin al-Hasan bin

Yunus, dia berkata: menceritakan kepada kami Jafar bin Abi Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin al-Mubarak, dan Ibrahim bin Muhammad asy-Syafii, dan Ubaidullah bin Umar al-Qawariri, dan Ali bin al-Madini, dan Muhammad bin Abi Shafwan, dan Ahmad bin Tsabit, dan Zuhair bin Harb, dan Bundar, mereka berkata: menceritakan kepada kami Muadz bin Hisyam, dia berkata: menceritakan kepada kami ayahku, dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: *"Apakah kalian heran jika khalilullah (kekasih Allah) untuk Ibrahim, dan kalam (percakapan) untuk Musa, dan rukyah (penglihatan) untuk Muhammad shallallahu alaihi wasallam?"*

906 - Dan memberitahu kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: memberitahu kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepada kami Said bin Yahya al-Umawi, dia berkata: menceritakan kepadaku ayahku, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Amr bin Alqamah, dari Abu Salamah, dari Ibnu Abbas, tentang firman-Nya **"Dan sungguh dia telah melihatnya pada waktu yang lain. Di Sidratul Muntaha."** (Surah An-Najm: 13-14), dia berkata: "Tuhannya mendekat kepadanya lalu turun, maka jaraknya adalah dua busur panah atau lebih dekat, lalu Dia mewahyukan kepada hamba-Nya apa yang Dia wahyukan. Dia berkata: Nabi shallallahu alaihi wasallam telah melihat-Nya."

907 - Memberitahu kami al-Hasan bin Utsman, dia berkata: memberitahu kami Muhammad bin Amr, dia berkata: menceritakan kepada kami Sadan, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Anshari, dari Abbad bin Manshur, dia berkata: Aku bertanya kepada Ikrimah tentang ayat ini, **"Maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur**

panah atau lebih dekat (lagi)." (Surah An-Najm: 9), maka Ikrimah berkata: Dua busur dari busur-busur kalian, dia berkata: Lalu dia membaca ayat "**Hati tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya.**" (Surah An-Najm: 11) "**Dan sungguh dia telah melihatnya pada waktu yang lain. Di Sidratul Muntaha.**" (Surah An-Najm: 13-14), dia berkata: Maka Ikrimah berkata: Apakah engkau ingin aku mengabarkan kepadamu bahwa dia telah melihat-Nya, dia berkata: Aku berkata: Ya, dia berkata: Maka sungguh dia telah melihat-Nya kemudian melihat-Nya. Lalu aku bertanya tentang itu kepada al-Hasan, maka al-Hasan berkata: Dia melihat keindahan-Nya dan keagungan-Nya dan melihat... dan melihat...

908 - Memberitahu kami Ali bin Umar bin Ibrahim, dia berkata: menceritakan kepada kami Jafar bin Muhammad al-Muaddib, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdus, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Aban al-Balkhi, dia berkata: menceritakan kepada kami Yunus bin Bukair, dari Muhammad bin Ishaq, dari Dawud bin Hushain, bahwa Marwan bertanya kepada Abu Hurairah: Apakah Muhammad melihat Tuhannya? Dia berkata: *"Ya, dia telah melihat-Nya."*

Riwayat bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam Melihat-Nya dengan Hatinya

909 - Memberitahu kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yaqub, dia berkata: memberitahu kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb Abu Ubaidillah, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, dia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin al-Harits bin Said bin Abi Hilal, menceritakan kepadanya bahwa Marwan bin Utsman menceritakan kepadanya dari Amarah bin Amir, dari Ummu ath-Thufail, istri Ubay bin Kab, bahwa dia

berkata: *"Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyebutkan bahwa dia melihat Tuhannya, maksudnya dengan hatinya."*

910 - Memberitahu kami al-Hasan bin Utsman, dia berkata: memberitahu kami Ismail bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad ad-Dauri, dia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Hammad bin Thalhah al-Qannad, dia berkata: menceritakan kepada kami Asbath, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, tentang firman-Nya **"Dan sungguh dia telah melihatnya pada waktu yang lain."** (Surah An-Najm: 13), dia berkata: *"Sesungguhnya Nabi shallallahu alaihi wasallam melihat Tuhannya dengan hatinya."*

911 - Memberitahu kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: memberitahu kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Israil, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, tentang firman-Nya **"Hati tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya."** (Surah An-Najm: 11), dia berkata: "Dia melihat Tuhannya dengan hatinya."

912 - Memberitahu kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yaqub, dia berkata: memberitahu kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami Syuaib bin Ayyub ash-Shuraifini, dalam tulisan kepadaku, dia berkata: menceritakan kepada kami Muawiyah bin Hisyam, dari Sufyan, dari Ibnu Juraij, dari Atha, dari Ibnu Abbas, *"Bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam melihat Tuhannya dengan fuadnya (hatinya) dua kali."*

913 - Dan memberitahu kami al-Hasan bin Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdurrahman bin Hammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur, dia berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Ibnu Abbas, tentang firman-Nya **"Dan sungguh dia telah melihatnya pada waktu yang lain."** (Surah An-Najm: 13), dia berkata: *"Dia melihat-Nya dengan hatinya."*

Memberitahu kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: memberitahu kami Ali bin Abdullah, dia berkata: menceritakan kepada kami Jabir bin Kurdi, dia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Aun, dia berkata: memberitahu kami Husyaim, dari Manshur, dari al-Hakam, dari Ibrahim at-Taimi, dari Abu Dzar, dia berkata: "Dia melihat-Nya dengan hatinya dan tidak melihat-Nya dengan matanya."

915 - Dan memberitahu kami Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Umar, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani, dia berkata: menceritakan kepada kami Husyaim, dari Manshur, dari al-Hakam, dari Yazid bin Syuraik, dari Abu Dzar, dia berkata: *"Dia melihat-Nya dengan hatinya,"* yaitu Nabi shallallahu alaihi wasallam.

916 - Memberitahu kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl, dia berkata: memberitahu kami Ahmad bin Jafar bin Muhammad bin Salm, dia berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Muhammad bin Isa al-Jauhari, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Muhammad bin Hani, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Abdullah: Kepada pendapat apa engkau

cenderung: bahwa Muhammad melihat Tuhannya? Maka dia berkata: Kepada hadits al-Amsya dari Ziyad bin al-Hushain dari Abu al-Aliyah dari Ibnu Abbas, dia berkata: *"Nabi shallallahu alaihi wasallam melihat Tuhannya dengan hatinya."*

917 - Memberitahu kami Ali bin Ahmad bin Umar bin Hafsh al-Muqri, dia berkata: memberitahu kami Muhammad bin Ali bin Duhaim, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdullah, dia berkata: menceritakan kepada kami Waki, dari al-Amsya, dari Ziyad bin al-Hushain, dari Abu al-Aliyah, dari Ibnu Abbas, dia berkata tentang **"Hati tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya."** (Surah An-Najm: 11) **"Dan sungguh dia telah melihatnya pada waktu yang lain."** (Surah An-Najm: 13), dia berkata: *"Dia melihat-Nya dengan fuadnya (hatinya) dua kali."* Dikeluarkan oleh Muslim dalam Shahih dari Abu Bakar dan Abu Said dari Waki.

918 - Memberitahu kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yaqub, dia berkata: memberitahu kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Wazir al-Wasithi, dia berkata: menceritakan kepada kami Mutamir bin Sulaiman at-Taimi, dari Yazid bin Ibrahim at-Tusturi, dari Qatadah, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku berkata kepada Abu Dzar: Seandainya aku mendapati Nabi shallallahu alaihi wasallam, pasti aku akan bertanya kepada beliau, dia berkata: Tentang apa engkau akan bertanya? Dia berkata: Aku akan bertanya kepada beliau: Apakah beliau melihat Tuhannya? Dia berkata: Sesungguhnya aku telah bertanyanya, dia berkata: *"Cahaya, bagaimana aku melihat-Nya, cahaya, bagaimana aku melihat-Nya..."* Dua atau tiga kali. Dikeluarkan oleh Muslim dari Abu Bakar dari Waki dari Yazid.

919 - Memberitahu kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin al-Husain bin Jumah, di Damaskus, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Umayyah Muhammad bin Ibrahim, dia berkata: menceritakan kepada kami Muammal, yaitu Ibnu Ismail, dari Abdullah, yaitu Ibnu Abi Humaid, dari Abu al-Malih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku melihat Tuhanku dalam mimpiku dalam bentuk yang paling baik."*

Tentang Tafsir Firman-Nya "Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata" (Surah Al-Anam: 103)

920 - Memberitahu kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun al-Hadhrami, dia berkata: menceritakan kepada kami Raja bin al-Marja, dia berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Abi Hakim, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Hakam bin Aban, dia berkata: menceritakan kepada kami Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa dia ditanya: Apakah Muhammad melihat Tuhannya? Dia berkata: Ya, maka ditanyakan kepada Ibnu Abbas: Lalu dimana firman-Nya **"Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan."** (Surah Al-Anam: 103), dia berkata: *"Celaka engkau, itu adalah cahaya-Nya yang merupakan cahaya-Nya. Jika Dia menampakkan diri dengan cahaya-Nya, tidak ada sesuatu pun yang dapat mencapai-Nya."*

921 - Menyebutkannya Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Zurʿah dan Katsir bin Syihab al-Madzhaji, mereka berdua berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Said bin Sabiq, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Jafar, yaitu ar-Razi, dari ar-Rabi, dari Abu al-Aliyah, tentang firman-Nya **"Maha Suci Engkau, aku bertaubat**

kepada-Mu dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Surah Al-Araf: 143), dia berkata: "Dan sebelumnya ada orang-orang yang beriman, tetapi dia berkata: Aku adalah orang pertama yang beriman, aku adalah orang pertama yang beriman akan hal ini bahwa tidak ada seorang pun yang melihat-Mu sebelum hari Kiamat, dan Dia berfirman **"Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan, dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui."** (Surah Al-Anam: 103), artinya bahwa Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata di dunia."

Dan dari Ismail Ibnu Ulayyah, dan Hisyam bin Ubaidillah ar-Razi, dan Nuaim bin Hammad tentang firman-Nya **"Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata."** (Surah Al-Anam: 103), yaitu di dunia.

922 - Menyebutkannya Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Abdul Azhim al-Anbari, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abi al-Aswad, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Aku mendengar Yahya bin al-Hushain, dan dia dari penduduk Mekah dan termasuk dari para pembaca Alquran, Mahdi berkata: **"Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata."** (Surah Al-Anam: 103), dia berkata: *"Penglihatan akal."*

Tentang Orang Pertama yang Melihat Allah adalah Orang Buta

923 - Menyebutkannya Abdurrahman, menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Malik al-Wasithi, dia berkata: menceritakan kepada kami Ufairah binti Waqif, dia berkata:

Humaidah menceritakan kepadaku, yaitu binti Tsabit al-Bunani, dia berkata: Aku menceritakan kepada kalian sebuah hadits yang tidak ada antara aku dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam kecuali dua orang, salah satunya adalah ayahku, adalah Anas dan Abu Zhilal di rumah Tsabit, maka Anas berkata: Wahai Abu Zhilal, kapan engkau kehilangan penglihatanmu? Dia berkata: Ketika aku masih kecil, aku tidak menyadarinya, dia berkata: Apakah aku menceritakan kepadamu sebuah hadits yang diceritakan kepadaku oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang meriwayatkannya dari Jibril, dan Jibril meriwayatkannya dari Tuhannya, beliau bersabda: *Wahai Jibril, apa balasan bagi orang yang kehilangan kedua mata mulianya? Dia berkata:* **"Maha Suci Engkau, tidak ada pengetahuan bagi kami selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami."** *(Surah Al-Baqarah: 32), beliau bersabda: "Balasannya adalah keabadian di rumah-Ku dan melihat wajah-Ku."*

924 - Menyebutkannya Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Hatim al-Muaddib, dia berkata: diceritakan kepadaku dari Abu al-Asyhab, dari al-Hasan, dia berkata: *"Orang pertama yang melihat wajah Rabb Tabaraka wa Taala adalah orang buta."*

Riwayat tentang Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam Larangan Berpikir tentang Zat Allah Azza wa Jalla

Dan dari Umar: "Berpikirlah tentang ciptaan Allah dan jangan berpikir tentang Allah."

925 - Memberitahu kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: memberitahu kami Ahmad bin Said bin Utsman, dia

berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli.

926 - Dan memberitahu kami Muhammad bin Muhammad bin Sulaiman, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: menceritakan kepada kami Yaqub bin Ibrahim bin Sad, dia berkata: menceritakan kepadaku anak saudara Ibnu Syihab, dari pamannya, dia berkata: memberitahu aku Urwah bin az-Zubair, bahwa Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Syaitan datang kepada salah seorang dari kalian lalu berkata: Siapa yang menciptakan ini dan itu, hingga dia berkata kepadanya: Siapa yang menciptakan Tuhanmu? Maka apabila sampai pada hal itu, hendaklah dia berlindung kepada Allah dan berhenti."* Dikeluarkan oleh Muslim dari Zuhair, dan Bukhari dari hadits az-Zuhri.

927 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yaqub, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hasan bin Arafah, ia berkata: Menceritakan kepadaku Ali bin Tsabit, dari Wazi' bin Nafi', dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Renungkanlah nikmat-nikmat Allah dan jangan merenungkan tentang Allah Azza wa Jalla"*

928 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Al-Jarrah, dan Muhammad bin Makhlad, keduanya berkata: Menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad Ad-Dauri, ia berkata: Saya mendengar Abu Ubaid Al-Qasim bin Sallam, dan disebut di hadapannya hadits-hadits ini: *"Rabb kami Azza wa Jalla tertawa karena keputusasaan hamba-hamba-Nya dan kedekatan*

perubahan, dan Al-Kursi adalah tempat dua telapak kaki, dan sesungguhnya Jahannam akan penuh lalu Rabb-mu meletakkan kaki-Nya padanya", dan hadits-hadits yang serupa dengan ini. Maka Abu Ubaid berkata: "Hadits-hadits ini menurut kami adalah benar, diriwayatkan oleh orang-orang tsiqah sebagian dari sebagian yang lain, akan tetapi apabila kami ditanya tentang penafsirannya kami berkata: Kami tidak mendapati seorang pun yang menafsirkan sesuatu darinya dan kami tidak menafsirkan sesuatu darinya. Kami membenarkannya dan diam." Dan ditanyakan kepada Rabi'ah bin Abi Abdurrahman tentang firman-Nya **"Ar-Rahman, bersemayam di atas Arsy"** (Thaha: 5). Maka ia berkata: "Istiwaa' dapat dipahami, sedangkan caranya tidak diketahui, dan beriman kepadanya," Ibnu Al-Jarrah berkata, "adalah wajib, dan Allah Azza wa Jalla tidak dibatasi."

929 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Saya menemukan dalam kitab Abu Nuaim bin Hammad, ia berkata: "Merupakan hak bagi setiap mukmin untuk beriman kepada seluruh sifat yang Allah gambarkan tentang diri-Nya dan meninggalkan perenungan tentang Rabb Tabaraka wa Ta'ala serta mengikuti hadits Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: *'Renungkanlah ciptaan dan jangan merenungkan Sang Pencipta'*." Nuaim berkata: **"Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya"** (Asy-Syura: 11) dan tidak ada sesuatu pun dari segala sesuatu yang menyerupai-Nya.

930 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Husain, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Abi Khaitsemah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Haitsam bin Kharijad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Walid bin Muslim, ia berkata:

Saya bertanya kepada Al-Auza'i, Sufyan Ats-Tsauri, dan Malik bin Anas tentang hadits-hadits ini yang di dalamnya disebutkan tentang ru'yah (melihat Allah). Maka mereka berkata: *"Jalankanlah sebagaimana datangnya tanpa (bertanya) bagaimana caranya"*

Penjelasan tentang Apa yang Diriwayatkan dalam Mengkafirkan Musyabbihah

931 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Al-Jarrah, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sulaiman bin Al-Asy'ats, menceritakan kepada kami Nashr bin Ali, mengabarkan kepadaku ayahku, menceritakan kepadaku Syu'bah, ia berkata: Al-A'masy berkata kepadaku: Apa pendapatmu tentang firman-Nya **"Maka jika mereka beriman kepada yang serupa dengan apa yang kamu telah beriman kepadanya"** (Al-Baqarah: 137)? Maka aku berkata: Menceritakan kepadaku Abu Hamzah, ia berkata: Ibnu Abbas berkata kepadaku: "Janganlah engkau berkata: **'Maka jika mereka beriman kepada yang serupa dengan apa yang kamu telah beriman kepadanya'** (Al-Baqarah: 137), karena sesungguhnya tidak ada yang serupa dengan Allah, tetapi katakanlah: 'Maka jika mereka beriman kepada apa yang kamu telah beriman kepadanya, maka sungguh mereka telah mendapat petunjuk'."

932 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Umar Al-Ashbahani, ia berkata: Saya mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata kepada seorang pemuda dari keturunan Ja'far bin Sulaiman: "Tetaplah di tempatmu." Maka ia duduk hingga orang-orang bubar, kemudian ia berkata: "Apakah engkau mengetahui apa yang ada di daerah ini berupa hawa nafsu dan perselisihan, dan semua itu berlalu dariku dengan ridha kecuali urusanmu dan apa yang sampai kepadaku,

karena sesungguhnya perkara itu senantiasa mudah selama belum sampai kepada kalian," maksudnya penguasa, "maka apabila sudah sampai kepada kalian, menjadi besar dan agung." Maka ia berkata: "Wahai Abu Sa'id, apa itu?" Ia berkata: "Sampai kepadaku bahwa engkau berbicara tentang Rabb Tabaraka wa Ta'ala dan mensifati-Nya serta menyerupakan-Nya." Maka pemuda itu berkata: "Ya." Lalu ia mulai berbicara tentang sifat. Maka ia berkata: "Pelan-pelan wahai anakku, sampai kita berbicara terlebih dahulu tentang makhluk, maka apabila kita tidak mampu terhadap makhluk-makhluk, maka kita lebih tidak mampu lagi dan lebih tidak mampu lagi terhadap Sang Pencipta." Beritahukan kepadaku tentang hadits yang diceritakan kepadaku oleh Syu'bah dari Asy-Syaibani, ia berkata: Saya mendengar Zirr, ia berkata: Abdullah berkata tentang firman-Nya **"Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda kekuasaan Rabbnya yang paling besar"** (An-Najm: 18), ia berkata: *"Dia melihat Jibril yang memiliki enam ratus sayap."* Ia berkata: "Ya," maka ia mengenal hadits itu. Maka Abdurrahman berkata: "Gambarkan untukku makhluk dari makhluk Allah yang memiliki enam ratus sayap." Maka pemuda itu tetap memandang kepadanya. Maka Abdurrahman berkata: "Wahai anakku, sesungguhnya aku akan meringankan pertanyaan untukmu, dan aku mengurangi darimu lima ratus sembilan puluh tujuh. Gambarkan untukku makhluk dengan tiga sayap yang sayap ketiganya dipasang Allah pada tempat selain dua tempat yang dipasang Allah pada keduanya, supaya aku tahu." Maka ia berkata: "Wahai Abu Sa'id, kami telah tidak mampu terhadap sifat makhluk dan kami lebih tidak mampu lagi dan lebih tidak mampu lagi terhadap sifat Sang Pencipta. Maka aku persaksikan engkau bahwa sesungguhnya aku telah kembali dari itu dan aku memohon ampun kepada Allah."

933 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ismail bin Abil-Harits, menceritakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Ashim, ia berkata: Dawud Al-Jawarbi berbicara tentang penyerupaan, maka berkumpullah di situ penduduk Washith, di antara mereka Muhammad bin Yazid, Khalid Ath-Thahhan, Husyaim, dan yang lain. Maka mereka mendatangi penguasa dan mengabarkan kepadanya tentang perkataannya. Maka mereka bersepakat untuk menumpahkan darahnya. Maka ia meninggal di masanya, dan para ulama penduduk Washith tidak menyalatkan jenazahnya.

934 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Saya mendengar Syadzz bin Yahya Al-Washithi berkata: "Aku sedang duduk di sisi Yazid bin Harun, maka datanglah seorang laki-laki lalu berkata: 'Wahai Abu Khalid, apa pendapatmu tentang Jahmiyyah?' Ia berkata: *'Mereka diminta untuk bertaubat. Sesungguhnya Jahmiyyah berlebihan sehingga bermuara dalam keberlebihannya kepada peniadaan, dan sesungguhnya Musyabbihah berlebihan sehingga bermuara dalam keberlebihannya kepada penyerupaan. Maka Jahmiyyah diminta untuk bertaubat, dan Musyabbihah demikian juga*', ia melempar mereka dengan perkara yang besar."

935 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Ishaq bin Al-Hajjaj, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Walid, dari Muhammad bin Walid, dari Muhammad bin Umar bin Kumait, ia berkata: Saya mendengar Waki' berkata: "Dawud Al-Jawarbi menggambarkan, maksudnya Rabb Azza wa Jalla, maka ia kafir dalam penggambarannya. Maka Al-Marisi menolaknya, lalu Al-Marisi kafir

dalam penolakannya terhadapnya, ketika ia berkata: 'Dia ada di dalam segala sesuatu'."

936 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Fadhl Ash-Shaidawi, ia berkata: Nuaim bin Hammad berkata: *"Barangsiapa menyerupakan Allah dengan sesuatu dari makhluk-Nya maka sungguh ia telah kafir, dan barangsiapa mengingkari apa yang Allah gambarkan tentang diri-Nya maka sungguh ia telah kafir. Maka tidak ada yang Allah gambarkan tentang diri-Nya dan Rasul-Nya itu termasuk penyerupaan."*

937 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Salamah, ia berkata: Saya mendengar Ishaq bin Ibrahim bin Rahawaih berkata: *"Barangsiapa menggambarkan Allah lalu menyerupakan sifat-sifat-Nya dengan sifat-sifat seorang pun dari makhluk Allah maka ia adalah kafir kepada Allah Yang Maha Agung, karena sesungguhnya menggambarkan dengan sifat-sifat-Nya itu hanyalah penyerahan terhadap perintah Allah dan apa yang telah disunnahkan oleh Rasul."*

938 - Ia berkata: Dan saya mendengar Ishaq berkata: "Tanda Jahm dan para pengikutnya adalah dakwaan mereka terhadap Ahlus Sunnah, dan apa yang mereka gemar darinya berupa kebohongan, bahwa mereka adalah musyabbihah. Bahkan mereka adalah Mu'aththilah. Dan seandainya boleh dikatakan kepada mereka: Mereka adalah Musyabbihah, tentu itu dapat diterima, dan itu karena mereka berkata: Sesungguhnya Rabb Tabaraka wa Ta'ala ada di setiap tempat dengan kesempurnaan-Nya di bawah bumi dan di atas langit dengan makna yang sama. Dan mereka berdusta dalam hal itu dan kekufuran melekat pada mereka."

939 - Menyebutkannya Abdurrahman, ia berkata: Saya mendengar ayahku berkata: "Tanda Jahmiyyah adalah penamaan mereka terhadap Ahlus Sunnah sebagai Musyabbihah, dan tanda Qadariyyah adalah penamaan mereka terhadap Ahlus Sunnah sebagai Mujabbirah, dan tanda Murji'ah adalah penamaan mereka terhadap Ahlus Sunnah sebagai Nuqshaniyyah, dan tanda Mu'tazilah adalah penamaan mereka terhadap Ahlus Sunnah sebagai Hasyawiyyah, dan tanda Rafidhah adalah penamaan mereka terhadap Ahlus Sunnah sebagai Nabitah."